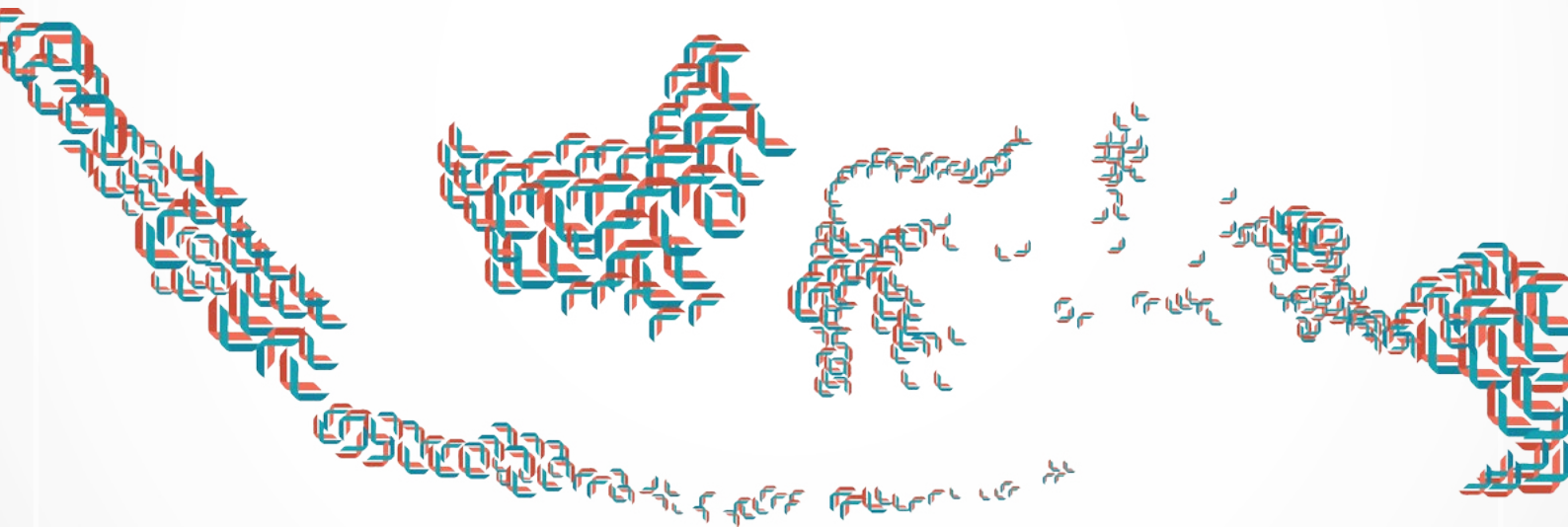


ANNUAL REPORT FINANCIAL REVIEW 2017

National Presence



BPR LESTARI
BANTEN

BPR LESTARI
JAKARTA

BPR LESTARI
JABAR

BPR LESTARI
JATENG

BPR LESTARI
JATIM

BPR LESTARI
BALI







Contents

4	Vision 2020 & Mission	
5	Lestari In Numbers	38
6	Report From The Board of Commisioners	42
10	Report From The Board of Directors	44
16	Operation - Work Focus 2018	Performance Highlight - BPR Lestari Bali
19	BPR Lestari Bali	46
24	BPR Lestari Afiliasi	Performance Highlight - BPR Lestari Affiliates
26	BPR Lestari Jatim	48
30	BPR Lestari Banten	Growth - Financial Review
34	BPR Lestari Jabar	55
		Contact BPR Lestari & Affiliates



Vision 2020

“Local Champions, National Presence”

Visi yang dicanangkan sejak beberapa tahun lalu ini, mulai terwujud satu persatu. Kini Lestari Group telah hadir di 5 kota, dan berikutnya, menjadikan setiap BPR Lestari di kota-kota tersebut sebagai *Local Champion*.

The vision that was construed in the recent years has started to materialize. Lestari Group, is now present in 5 cities, and the next step is to make every single one of BPR Lestari in each of the cities the *Local Champion*.

Mission

“Make An Impact”

Filosofi BPR Lestari adalah menjadi *force for good*, baik bagi tim kerja dan keluarga mereka, serta menjadi *role model* untuk lingkungan terdekatnya.

The philosophy of BPR Lestari is to be a *force for good*, for its working teams and their families, so that they can be a *role model* in their immediate environment.



LESTARI IN NUMBERS

over

600

Employees

6 Affiliates

Lestari Group

4.8 T

Group Asset

Number

#2

National Asset

*Healthy
& Wealthy*

*Commitments
for Future
“Make An Impact”*



From The Board of Commisioners, Alex P Chandra



“
*What
doesn't kill
us, makes us
stronger*
”

From The Board of Commisioners, Alex P Chandra

Tahun 2016 dan 2017 adalah tahun yang berat untuk BPR Lestari. Sebagian besar dikarenakan faktor eksternal, perlambatan ekonomi dan konsumsi secara nasional.

The year of 2016 and 2017 have been very challenging for BPR Lestari. Mostly due to external factors such as the slowing down of the economy as well as national consumption. These conditions were exarcebated by the economic growth conditions of Bali that was lower than national average.



Berbagi wacana tentang perekonomian secara makro di forum CEO Talk

Sharing some macroeconomics thoughts in the CEO Talk Forum

Di tambah oleh kondisi lokal Bali yang kali ini lebih rendah dari rata-rata nasional. Yang bisa dibilang berhasil dan membanggakan adalah kemampuan BPR Lestari untuk menurunkan cost of fund dengan tetap mempertahankan laju pertumbuhan dana. Salut buat para staf dan para manajer atas keberhasilan ini.

Di perkreditan pun sebenarnya prestasi kita cukup baik. Di tengah sepinya permintaan kredit, staf dan para manajer di bidang perkreditan tetap berupaya meningkatkan omset. Walaupun tertekan, kredit tetap berhasil tumbuh.

Despite these circumstances, something that can be said to have been successful, which became my pride is the fact that BPR Lestari has been successful in lowering the cost of funds while maintaining the growth of funds. Salute to all the employees and management for this success.

As a matter of fact, our achievement in the credit sector was quite sound. In an era of low demand for credit, our employees and managers have managed to push for higher productivity. Despite all the pressures, our credit portfolio has continued to grow.

“Yang membanggakan adalah kemampuan BPR Lestari untuk memurunkan cost of fund dengan tetap mempertahankan laju pertumbuhan dana.”

“It is admirable that BPR Lestari has been able to lower the cost of funds while maintaining the growth rate of funds.”



*Bersama wartawan, di ajang Entrepreneur Festival 2017
With journalists, at the Entrepreneur Festival event 2017*

From The Board of Commisioners, Alex P Chandra

“Menggelingdingkan bisnis di daerah bukan hal yang mudah. Setelah setahun beroperasi, kini berhasil mempunyai bisnis dan tim yang berjalan baik”

“Rolling out businesses outside of the Bali area is not an easy job. A year after we started our operations, we have finally succeeded in having these businesses and a running team”

Bersama para pengusaha muda di Jawa Timur

With young entrepreneurs in East Java

Prestasi lainnya yang spektakuler adalah keberhasilan kita mengelola kualitas aktiva produktifnya. NPL 1,96% bahkan lebih baik daripada rata-rata NPL Bank Umum di Bali yang sebesar 3,32%; sementara rata-rata NPL industri BPR bergerak di kisaran 7% dan 8%.

Another spectacular achievement is our success in managing the quality of our productive assets. With the NPL (Non Performing Loan) ratio at 1.96% , this ratio is even better than the NPL of the National Banks in Bali which is running at 3.32%, while on average the NPL in the BPR Industry is between 7% -8%.



Walaupun penuh rintangan, namun kita membuktikan bahwa BPR Lestari tetap bisa tumbuh sekalipun di bawah tekanan, lebih eksis dan lebih kuat.

Although we face lots of hardships, we have managed to prove that BPR Lestari can still grow stronger, creating presence even under pressures.

From The Board of Commisioners, Alex P Chandra



▼
Dalam acara Lestari Conference, bersama pemegang saham BPR Lestari dan Lestari Group

Lestari Conference Event, with shareholders of BPR Lestari and Lestari Group

“Pencapaian spektakuler lainnya adalah kemampuan kita mengelola kualitas aset produktif”.

“Another spectacular achievement is our success in managing the quality of our productive assets”

Prestasi berikutnya adalah kini BPR Lestari sudah *National Presence*. Sudah ada BPR Lestari Jatim (125 Miliar), BPR Lestari Jateng (46 Miliar), BPR Lestari Jabar (37 Miliar), BPR Lestari Banten (49 Miliar). Sebentar lagi mudah-mudahan BPR Lestari Jakarta akan segera terwujud.

Mengelindingkan bisnis di daerah-daerah tadi tentunya bukan hal yang mudah. Hampir semuanya setelah setahun beroperasi dengan fasilitas seadanya kini berhasil mempunyai bisnis dan tim yang *running it*. Hampir semuanya sudah menguntungkan. Sebuah pekerjaan yang saya sangat salut. Terima kasih dan selamat atas prestasi kerja yang sangat baik ini.

Ini kerja terbesar kita dua tahun belakangan, menurunkan *cost of fund* dan mengelola portofolio kredit kita supaya tetap sehat. Bukan pekerjaan yang mudah. Saya memprediksi 2018 tidak banyak perubahan dari sisi makro ekonomi. Permintaan akan tetap lemah dan semoga saja faktor Gunung Agung yang ‘siaga’ bisa kita keluarkan dari perencanaan ini.

Akhir kata, walaupun kondisinya berat namun saya mengucapkan selamat bahwa sekali lagi kita membuktikan bahwa Lestari tetap bisa tumbuh sekalipun di bawah tekanan, lebih eksis dan lebih teruji. Selamat Berjuang.

📌 The next achievement is National Presence for BPR Lestari. Currently, we have BPR Lestari Jatim (IDR 125 Billion), BPR Lestari Jateng (IDR46 Billion), BPR Lestari Jabar (IDR37 Billion), BPR Lestari Banten (IDR 49 Billion). Soon, we are hoping to have BPR Lestari Jakarta.

Running business in those areas certainly is not easy. After one year of operation with limited resources, all of them have been successful in establishing their businesses and teams who run them. Most of them have been profitable. I really salute their hard work. Thank you very much and congratulation for the excellent performance.

These were the biggest challenges we have had in the last two years, reducing the cost of funds and managing a healthy credit portfolio. This has not been an easy task. I predict that in the year 2018 there will not be much change in terms of macro economy. The demand for credit will remain slow and I am just hoping that “the highest alert status” for Mt Agung can be removed from our plan.

In closing, despite all the challenges, congratulations once again for having proven that Lestari can manage to keep growing even under pressure with more presence and a more proven track record. Best of luck.



Growth Under Pressure

“BPR Lestari akan melanjutkan dan meningkatkan misi sosialnya melalui kampanye #MakeanImpact. Bahwa BPR Lestari memiliki keinginan baik membawa perubahan yang lebih kepada lingkungan masyarakatnya.”

“BPR Lestari will continue to increase its social mission through it’s campaign #MakeanImpact. BPR lestari has a good intention to bring positive changes to the community.”

From The Board Of Directors, Pribadi Budiono

Tahun 2017, BPR Lestari mampu mencatatkan prestasi kerja yang tetap solid, di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, risiko kredit yang terus meningkat, stagnansi penyaluran kredit dan ketatnya likuiditas. Prestasi ini merupakan perjuangan dari seluruh karyawan BPR Lestari yang berhasil dalam meningkatkan kapabilitas dan memanfaatkan peluang bisnis di tengah tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan Indonesia.

BPR Lestari menyadari, bahwa sebagai bagian dari masyarakat Bali, BPR Lestari merasa mempunyai tanggung jawab dan harus berperan

dalam kehidupan sosialnya. Maka dari itu, sepanjang tahun 2018 ini, BPR Lestari akan melanjutkan dan meningkatkan misi sosialnya melalui kampanye #MakeanImpact. Bahwa BPR Lestari memiliki keinginan baik membawa perubahan yang lebih kepada lingkungan masyarakatnya.

Berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan untuk mendukung misi ini telah dipersiapkan dan akan dilaksanakan di tahun 2018 ini.

Atas nama Direksi, saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh

pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, BPR Lestari mampu meningkatkan kinerjanya di tahun 2017.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja BPR Lestari, sehingga mampu meningkatkan kinerja BPR Lestari di tahun 2017.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja BPR Lestari. Atas dukungan yang diberikan selama ini, BPR Lestari mampu berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa BPR Lestari dan afliasinya akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

📌 In the year of 2017, BPR Lestari managed to show solid performance, this was happening in the middle of economic conditions that have not fully recovered, such as the rising of credit risk, stagnant credit disbursement and tight liquidity. This achievement is credited to all of the employees of BPR Lestari by improving their capacity and taking business opportunities despite all of the challenges facing the Indonesian Banking Industry.

BPR Lestari realized that as being part of the Balinese community, It has a social responsibility and must take part in Balinese social life. So, in the year 2018, BPR Lestari will continue to increase its social mission through "Make an Impact" campaign.

BPR Lestari has the good intention to bring positive changes to the community. Variety of social activities to support this mission have been carefully planned and will be applied through out the year of 2018.

On behalf the Board of Directors, I would like to give the highest appreciation for trust, commitment and cooperation from all stakeholders, especially management and all employees who have been working very hard despite all of the challenges in the banking industry. Due to this hard work, BPR Lestari managed to improve its performance in the year of 2017.

For the advice given by the Board of Commissioners, I would like to give my highest appreciation. This advice has

given such a contribution to the successful performance to improve BPR Lestari in the year of 2017.

The Board of Directors would also like to give the highest appreciation to all shareholders, customers, and all BPR Lestari partners. As credit to your support, BPR Lestari is able to grow and continuously demonstrate excellent performance.

Going forward, we are committed in giving our best for better and sustainable performance. On behalf of the Board of Directors, we hope that BPR Lestari and its affiliates will contribute and play an important role in improving the growth of the Indonesian economy.

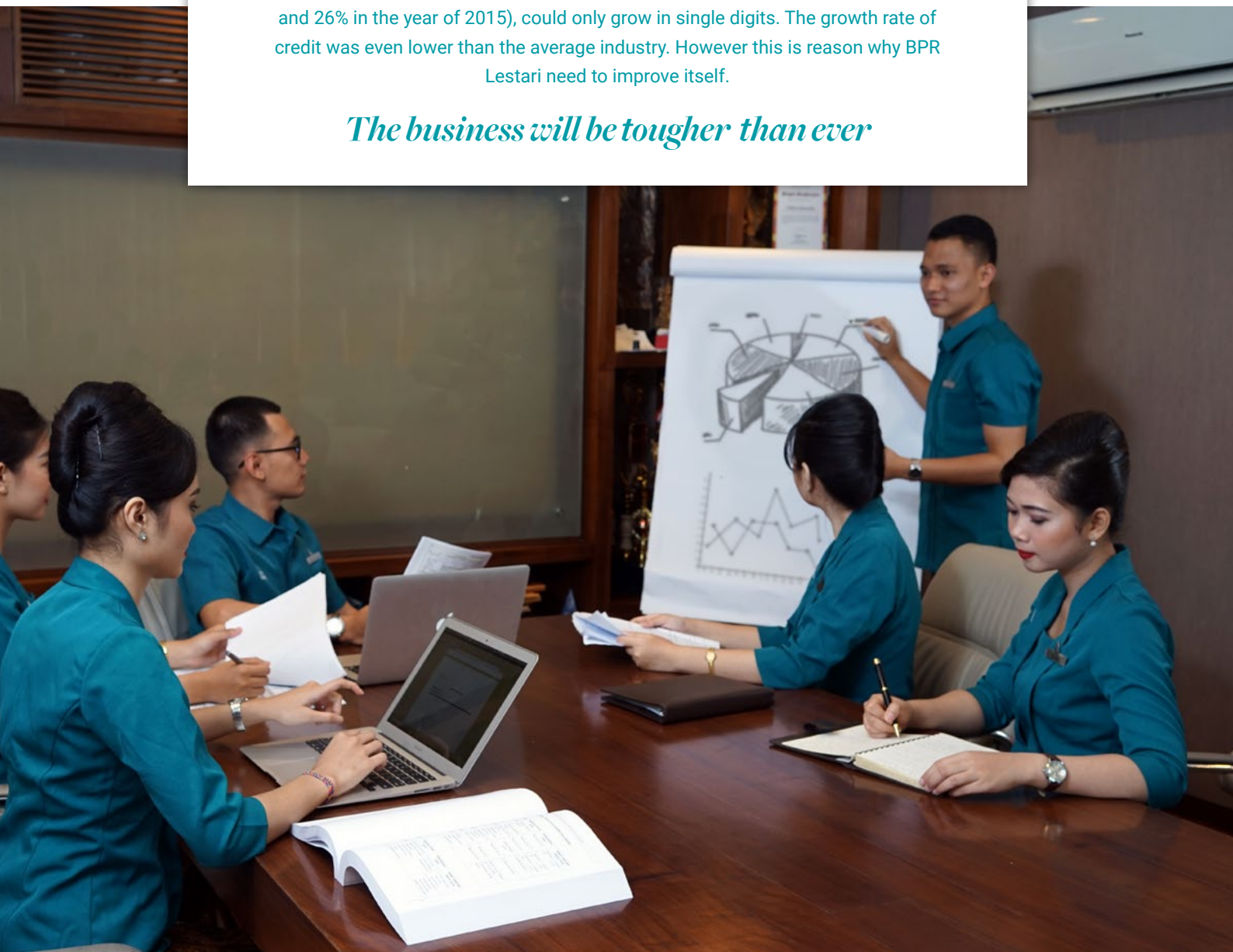
MANAGING TODAY, PREPARING FOR TOMORROW

Managing Today

Hampir semua rencana bisnis BPR Lestari di tahun 2017 lalu meleset. Target yang direvisi, demikian pula dengan dana pihak ketiga (DPK), Kredit dan Laba. Bahkan kredit yang biasanya tumbuh di atas 20% (24% di tahun 2014 dan 26% di tahun 2015), kini hanya bertumbuh *single digit*. Pertumbuhan kredit ini bahkan di bawah rata-rata pertumbuhan industri. Namun dari sinilah BPR Lestari akan memperbaiki diri.

ⓔ Most of the BPR Lestari business plan in the year of 2017 was missed. Targets as well as third party funds (DPK), like credit and profitability, had to be revised. Even credit that typically has grown above 20% (24% in the year of 2014 and 26% in the year of 2015), could only grow in single digits. The growth rate of credit was even lower than the average industry. However this is reason why BPR Lestari need to improve itself.

The business will be tougher than ever





1. Personalization is The Key

Keberhasilan tim *funding* menurunkan *cost of fund* dengan tetap mempertahankan pertumbuhan adalah bukti bahwa strategi '*high touch*' berjalan sukses, ini merupakan faktor diferensiasi yang tidak gampang. Keberhasilan ini harus terus dimantapkan, baik dari sisi jumlah, proses kerja dan meningkatkan kapasitas

Ⓔ The success of the funding team in lowering the cost of funds while maintaining growth has proven the success of our 'high touch' strategy. This is a delicate aspect of the differentiation factor. This success must be continuously improved, in term of numbers, working procedurs as well as growth capacity.

2. Develop a Culture of Discipline

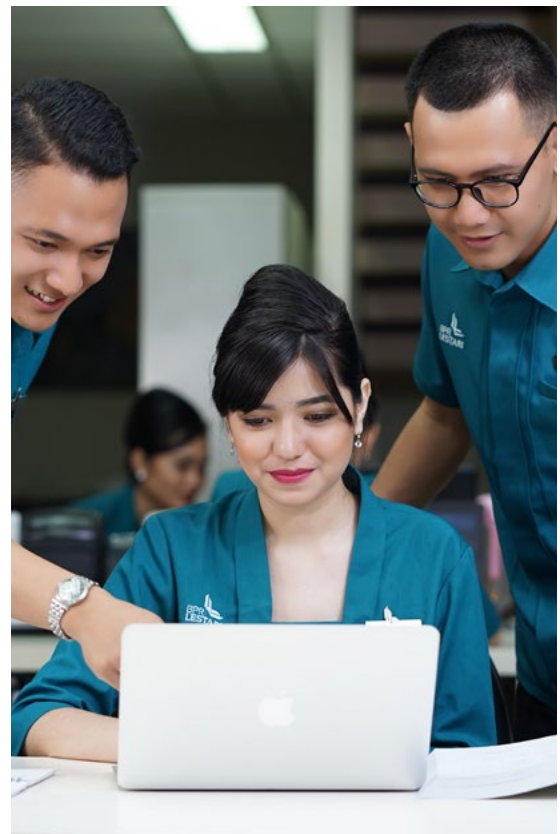
Menjadi Lestarian adalah strategi, membangun keluarga besar dengan *shared value* yang seragam, membangun budaya kerja yang harus terus diusahakan tanpa mengenal lelah. Keberlangsungan perusahaan ditentukan dari hal ini!

Ⓔ Becoming Lestarian is a strategy to build big families with shared values. Building such a working culture must be undertaken continuously and tirelessly. The sustainability of this company depends on this intention.

3. Define Growth Strategy in Credit and Execute It Better

Mulai secara serius memikirkan sumber-sumber pertumbuhan yang lain, karena segmen *un-financed* yang didorong oleh investasi properti dari waktu ke waktu akan tertekan. BPR Lestari sudah harus memasuki segmen berikutnya, yaitu membiayai nasabah-nasabah *prime* yang membutuhkan likuiditas untuk Modal Kerja Permanen.

Ⓔ Start seriously thinking about other sources of growth, the unfinanced sectors driven by property investment will be under pressure from time to time. BPR Lestari has to be ready to enter the next segment, such as financing prime customers who need liquidity for their permanent working capital.



MANAGING TODAY, PREPARING FOR TOMORROW



The Lestari Growth Plan

Kesibukan menjalankan operasional di masa sekarang, tidak boleh melupakan kebutuhan untuk mempersiapkan masa depan. Dengan berkejaran melawan waktu ditengah perubahan global yang masif, akan membawa BPR Lestari terus memimpin pasar.

Ⓔ We cannot be preoccupied by doing current operations and forgetting the need to prepare for the future. In the middle of massive global changes, only when we work ahead of time, BPR Lestari remain as a market leader .

He who has managed to invest in the future first, will be the winner

Lestari 1.0

Lestari 1.0 adalah fase awal, ketika BPR Lestari menjadi Bank Deposito yang terpercaya. Dengan strategi 'batu besar', membangun tim, *network* dan *brand*, serta mendapatkan model bisnis yang tepat. Ini sudah dikerjakan oleh BPR Lestari Bali selama 17 tahun. Dan kini akan menjadi strategi untuk BPR Lestari afiliasi yang baru tumbuh.

📌 Lestari 1.0 has been the beginning phase, this was when BPR Lestari became the trusted Deposit Account Bank. The strategy was a foundational strategy, team building, networking and branding, and finding the right business model. This strategy has been applied for BPR Lestari for the last 17 years and now become the strategy for BPR Lestari affiliates.

Lestari 2.0

Lestari 2.0 adalah transformasi menjadi *transactional bank*, dengan membangun Tabungan Jumbo sebagai *back bone* transaksional bisnis, dengan fasilitas ATM yang terkoneksi, *internet banking*, *mobile banking* serta aplikasi loyalti. Nantinya akan berlanjut dengan pembangunan layanan digital. Termasuk program 1000 *merchant* sebagai upaya membangun ekosistemnya.

📌 Lestari 2.0 is the transformational phase to becoming a transactional bank, by building a Jumbo Saving account as the backbone of business transactions, with ATM facilities, internet banking, mobile banking as well as a loyalty application service. Simultaneously these will continue to be the construction of our digital banking platform. The 1000 merchants program is one of our efforts to create a supporting ecosystem.



Management Trainee & Training Centre

Dalam fase Lestari 2.0, membutuhkan ketersediaan 'Lestarian', guna mendukung kerja besar ini. Perlu menyiapkan kader-kader pimpinan, serta membangun *Training Centre* yang mumpuni.

Lestari 2.0 is planned to be completed within the next 5 years (2022).

📌 Lestari phase 2.0 will need capable Lestarians to support the bigger picture. We need to prepare potential leaders and also build an excellent Training Centre.



Lestari 3.0

Lestari 3.0 ketika mengintegrasikan Lestari 2.0 ke seluruh BPR Lestari yang kini telah berada di 5 kota. Untuk mengakselerasi BPR Lestari Jabar, Jateng, Jatim, Banten dan Jakarta, menjadi *Local Champion* di masing-masing daerah (2022 – 2025).

📌 Lestari 3.0 is the integration phase of Lestari 2.0 for all BPR Lestari affiliates, currently located across the 5 cities, as a means to accelerate BPR Lestari Jabar, Jateng, Jatim, Banten and Jakarta, and to be the Local Champion in their areas (2022-2025).



Kondisi perbankan yang tertekan karena meningkatnya risiko kredit menjadi pertimbangan untuk memetakan Fokus Kerja 2018

The undergoing pressure on the banking industry is due to the rising of credit risk, which has lead us to consider how we engage our initiatives in the year of 2018

1. Recovery Credit

Risiko kredit selama dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Salah satu dampak dari naiknya risiko adalah menurunnya kualitas kredit perbankan di Indonesia. Menurunnya kualitas kredit ini bertambah dengan bencana erupsi Gunung Agung.

Melihat kondisi tersebut, sepanjang tahun 2018, BPR Lestari akan fokus pada perbaikan dan pemulihan (*recovery*) kredit bermasalah melalui langkah-langkah strategis yang telah disusun sebelumnya, seperti pengendalian kualitas kredit dan penyelesaian bermasalah secara cepat.

For the last two years, credit risk has shown a significant increase. This has led to the declining banking credit quality in Indonesia. This situation is further worsened by the eruption of Mount Agung.

Taking these considerations, in the year of 2018, BPR Lestari will focus on improving and recovering Non Performing Loans using strategies such as credit quality control and early settlement for potential trouble loans

2. Liquidity Resilience

Berdasarkan komposisi dana pihak ketiga yang dimiliki oleh BPR Lestari, didominasi oleh dana yang berasal dari masyarakat lokal. Ini sangat sensitif terhadap isu-isu krisis, dan dapat mempengaruhi ketahanan likuiditas perusahaan. Maka di tahun 2018 ini, BPR Lestari melakukan inisiatif dengan menambah pilar-pilar yang menyokong dana pihak ketiga, tidak hanya lokal, namun juga dari Warga Negara Asing, dana dari luar daerah Bali (*private banking*), dan melalui pinjaman bank lain maupun *sub-ordinated loan*.



Ⓛ Composition of third party funds in BPR Lestari is dominated by funds from the local Balinese community. These funds are sensitive to critical issues, and in turn will impact the liquidity resilience of the company. Therefore, in the year of 2018, BPR Lestari has started to add more pillars to support the third party funds by including foreign funds, funds from outside the Bali area through private banking, and also through bank loans as well as subordinated loans.

3. Rentability

Untuk memasuki proses perbaikan dan pemulihan kualitas kredit (*recovery*), di butuhkan jangka waktu yang panjang, maka rentabilitas akan menjadi fokus kerja BPR Lestari lainnya. BPR Lestari akan memaksimalkan kinerja kredit dengan mendorong pertumbuhan yang berkualitas sebagai penghasil laba, dan melakukan efisiensi kegiatan operasional dengan menjaga tingkat suku bunga (*cost of funds*) tetap rendah. Termasuk komunikasi produk perkreditan juga akan diintensifkan, seperti *Bridging Loan* dan *Finance the Unfinanced*.

Sedangkan dari sistem perkreditan, BPR Lestari akan menyempurnakan sistem pemberian kredit melalui pemanfaatan

teknologi informasi untuk mengolah, menganalisa dan proses persetujuan kredit melalui *Loan Origination System*. Dengan penyempurnaan sistem perkreditan ini, maka *competitive advantage* dan *positioning* BPR Lestari sebagai BPR yang cepat dalam perkreditan akan tetap terjaga kelangsungannya.

Sedangkan dalam hal efisiensi, juga dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dan informasi dengan memasuki *transactional banking*. Berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur *transactional banking*, sehingga mendorong terciptanya transaksi perbankan yang berbasis tabungan untuk mendapatkan dana pihak ketiga yang lebih murah. Maka secara perlahan, BPR Lestari dapat menurunkan tingkat suku bunga penjaminan yang pada akhirnya menciptakan efisiensi bagi perusahaan.

Dengan fokus pada kedua hal tersebut, diharapkan dapat mendorong rentabilitas perusahaan, sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan BPR Lestari.

Ⓛ Improvement and recovery of credit quality process will take quite sometime, meanwhile rentability will become another work focus of BPR Lestari. BPR Lestari will be pushing for credit performance by maximizing quality growth as a profit centre, and improving operational efficiency by maintaining lower cost of funds. This will include intensifying the socialization of credit products, through *Bridging Loans* and *Financing the Unfinanced*.

In this credit system, BPR Lestari is aiming to perfect credit disbursement by using information technology to process and analyse credit approval through the *Loan Origination System*. By perfecting this credit system, the competitive advantage and positioning of BPR Lestari as BPR with the tag line “Cepat Bersahabat (Fast & Friendly)” will be sustainable.

In terms of efficiency, the usage of information technology will be intensified to support *transactional banking*. This will involve more investment in infrastructure development. This *transactional banking* will be based on savings, hence cheaper third party funds. Gradually, BPR Lestari will be able to reduce guaranteed interest rate levels (LPS) which in time will increase its efficiency.

By focusing on these issues, presumably this will increase the company's rentability and give value added to BPR Lestari stakeholders.





Lestari 2.0

A Transformation Into Transactional Banking

BPR Lestari Bali, memulai langkah awalnya melalui program transformasi yang kedua, Lestari 2.0, *Transformation into Transactional Banking* yang telah dirancang dalam kerangka kerja *Lestari Growth Plan*. Berbagai investasi di bidang infrastruktur teknologi dan informasi telah mulai dilaksanakan, dan akan berlanjut di tahun-tahun berikutnya.

BPR Lestari Bali akan mengeksekusi strategi tersebut, melalui Lestari Digital Initiatives. Implementasi ini adalah investasi BPR Lestari secara signifikan pada pengembangan infrastruktur

teknologi informasi untuk dilakukan sepanjang tahun 2018 ini, hingga 5 tahun ke depan. Dimulai dari penyempurnaan ATM, pembangunan *online banking*, keikutsertaan dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) hingga pada pembangunan satu aplikasi utama perbankan bernama Lestari Go.

Lestari Go sendiri merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai *mobile banking* dengan layanan menyeluruh, mulai dari transaksi perbankan, pembukaan rekening tabungan dan deposito secara *online*, pengajuan kredit *online*, *electronic wallet*, daftar

referensi *merchant*, hingga *digital priority card* akan terintegrasi dalam aplikasi ini.

Secara umum, tujuan transformasi *transactional banking* ini, merupakan bagian untuk mendapatkan struktur dana pihak ketiga yang lebih kuat dan murah melalui peningkatan portofolio tabungan. Dengan struktur dana yang lebih kuat dan murah, BPR Lestari secara tidak langsung akan memiliki "sumur" usaha yang baru, baik di bidang pendanaan maupun penyaluran kredit ke masyarakat, serta mendukung kelangsungan usaha jangka panjangnya.

● BPR Lestari Bali, has started the beginning of a second transformational program, Lestari 2.0, a transformation into transactional banking which has been designed in the framework of the Lestari Growth Plan. Various investment in information technology has been created and will continue in the following years.

BPR Lestari Bali will start implementing the strategy through Lestari Digital Initiatives. This means significantly investing towards the development of

an information technology infrastructure through out the year of 2018 and the next following 5 years. Starting from ATM improvement, online banking development, participation in the National Payment Gateway (GPN), and the establishment of major banking applications in Lestari Go.

Lestari Go is an application for comprehensive mobile banking, such as banking transactions, opening saving accounts, online term deposits, online credit applications, electronic wallet,

merchants list as well as digital priority card. All of these will be available in Lestari Go.

In general, the purpose of transactional banking transformation is to get a cheaper and stronger structure for third party funds. With a cheaper and stronger funds structure, BPR Lestari indirectly will have new sources of business, both in funding as well as credit disbursement, to support its long term business sustainability.

The Board Of Commissioners & Directors



It is admirable that BPR Lestari has been able to lower the cost of funds while maintaining the growth rate of funds. Salute to the employees and managers for this success.”

ALEX P CHANDRA

Komisaris Utama BPR Lestari

President Commissioner of BPR Lestari

Alex P Chandra

Komisaris Utama BPR Lestari

Pendiri BPR Lestari yang membawa entitas keuangan kecil ini dari aset nol di tahun 1999, hingga menjadi BPR terbesar di Bali dalam waktu 5 tahun, dengan total aset sebesar Rp. 50 Miliar ketika itu, dan secara perlahan, BPR Lestari terus mengalami pertumbuhan yang pesat, mencapai aset Rp. 1 Triliun pada tahun 2011 dan menjadi BPR nomor 2 terbesar nasional saat ini.

E *President Commissioner of BPR Lestari*

The founder of BPR Lestari, who has successfully taken this small financial entity from zero assets in the year of 1999 to become the largest BPR in Bali within 5 years with total assets of IDR 50 billion. Since then, BPR Lestari has been continuously growing, reaching Rp 1 trillion assets in the year of 2011 and becoming the 2nd largest national BPR today.

Eddy Ateng

Komisaris BPR Lestari

Berkarir selama 13 tahun di Bank BCA dengan posisi terakhirnya sebagai Pemimpin Cabang. Lulusan Universitas Riau ini memulai karirnya sebagai *Account Officer* di Jakarta. Secara bertahap, karirnya yang cemerlang membawanya meraih posisi sebagai kepala cabang dan telah ditempatkan di sejumlah daerah di Indonesia. Kini ia menjabat sebagai Komisaris di BPR Lestari sejak tahun 2008 hingga sekarang.

E *Commissioner of BPR Lestari*

He was had a 13-year career at BCA with his last position as a Branch Manager. As a graduate of Riau University, he started his career as an Account Officer in Jakarta. Gradually, his brilliant career took him to the position of Branch Manager, where he had been in charge of several regions in Indonesia. He is currently serving as a Commissioner of BPR Lestari



From Left : Antonius Padua Saptono Soerjo - Komisaris Independen, Made Tutik Sri Andayani - Direktur Bisnis, Irianto Kusumadjaja - Komisaris Independen, Eddy Ateng - Komisaris, Alex P Chandra - Komisaris Utama, I Made Wenten Budiada - Direktur Operasional, Luh Ketut Citarasmini - Direktur Kepatuhan, Pribadi Budiono - Direktur Utama

since 2008.

Irianto Kusumadjaja

Komisaris Independen BPR Lestari

Pria kelahiran Jember, 1 Maret 1962 ini, punya pengalaman segudang, mulai dari perusahaan teknologi sampai dengan perbankan. Ia pernah bergabung dengan Financial Access Consulting Service B.V sebagai *Senior Advisor Agrifinance*. Sementara di perbankan, ia pernah bergabung di Mizuho Corporate Bank Hongkong, Industrial Bank of Japan (IBJ) Jakarta dan Bank Andara. Pada 2017 lalu, resmi bergabung dengan BPR Lestari Bali sebagai Komisaris Independen.

Independent Commissioner of BPR Lestari

Born in Jember on March 1, 1962, he has plenty of experience, ranging from technology to the banking corporation. Once, he joined the Financial Access Consulting Service B.V. as *Agrifinance Senior Advisor*. Meanwhile in the banking industry, he joined Mizuho Corporate Bank Hongkong, Industrial Bank of Japan (IBJ) Jakarta and Bank Andara. In 2017, he officially joined BPR Lestari Bali as an Independent Commissioner.

Antonius Padua Saptono Soerjo

Komisaris Independen BPR Lestari

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada ini, mengawali karirnya sebagai *Bookkeeping Administration Head* di CIMB Niaga pada tahun 1989, pria asal Yogyakarta ini kemudian mendapat penghargaan *Outstanding Performance Award* sebagai *The Best Business Manager*, atas keberhasilannya memimpin tim pemasaran untuk mengembangkan pinjaman kecil, usaha mikro dan koperasi melalui program *linkage* di Jawa Timur.

Independent Commissioner of BPR Lestari

Graduate from Faculty of Economics in Gadjah Mada University, he started his career as *Bookkeeping Administration Head* at CIMB Niaga in 1989, originating from Yogyakarta, he was then awarded the *Outstanding Performance Award* as *The Best Business Manager*, for his success in taking his marketing team to develop small loans, small enterprises, and cooperatives through the *Linkage* program in East Java.

The Board Of Directors

Pribadi Budiono

Direktur Utama

Mengemban amanah sebagai Direktur Utama BPR Lestari sejak tahun 2006, lulusan Fakultas Pertanian Universitas Udayana ini sukses sebagai seorang bankir. Mengawali karirnya pada program *Officer Development Program* di Bank Artha Graha pada tahun 1994 dan beralih ke Bank Mega pada tahun 1999 sebagai Pimpinan Cabang Denpasar. Dan kini, sebagai nahkoda dari “kapal besar” BPR Lestari, Pribadi selalu menekankan efisiensi dalam setiap pertimbangan pekerjaan.

E *President Director*

Serves as the President Director of BPR Lestari since 2006, this graduate of the Faculty of Agriculture - Udayana University is a successful banker. He started his career in the Officer Development Program at Bank Artha Graha in 1994 and then moved to Bank Mega in the year of 1999 as a Branch Manager in Denpasar. He currently is the captain of the “big ship” BPR Lestari, Pribadi where he continuously emphasizes on efficiency in every aspect of his job.

Made Tutik Sri Andayani

Direktur Bisnis

Wanita kelahiran Buleleng, 52 tahun yang lalu ini, kini menjabat sebagai Direktur Bisnis. Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Udayana dan menjadi *marketing funding* dan *lending* di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) di awal karirnya. Belakangan pindah ke Bank Mega dan meraih prestasi yang sama baiknya. Hal ini membuatnya dipercaya ketika BPR Lestari merekrutnya untuk memimpin Kantor Kas pertama di Jalan Thamrin. Kini ia dipercaya mengelola direktorat bisnis perusahaan.

E *Director of Business*

Born in Buleleng, 52 years ago, she has now become the Business Director. Graduated from Udayana University from the Faculty of Agriculture, she served for the marketing of funding and lending at Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) in her early career. She then moved to Bank Mega and continued to achieve outstanding achievement. She is now in charge as Business Director.

Luh Ketut Citarasmini

Direktur Kepatuhan

Lulus sebagai sarjana dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Udayana pada tahun 1993 ini, ia langsung bekerja sebagai *teller* di Bank Dagang Bali hingga 2004. Namun di bulan Juli tahun yang sama, ia melanjutkan karirnya di BPR Lestari sebagai sekretaris perusahaan. Pada tahun 2013, beliau dipercaya menjadi Kepala Divisi HCM dan *Compliance*. Berpengalaman di bidang Manajemen *Human Capital*, menghantarkannya menjadi Direktur Kepatuhan pada tahun 2016 hingga sekarang.

E *Director of Compliance*

After graduated from Faculty of Teaching and Education, Udayana University in 1993, she started her career as teller at Bank Dagang Bali until 2004. In July of the same year, she continued her career at BPR Lestari as the secretary. In the year of 2013, she then become the Head of the HCM and Compliance Division. Her fine performance in Human Capital Management, has brought her to this position as the Compliance Director since 2016.

I Made Wenten Budiada

Direktur Operasional

Pria yang lahir di Singaraja ini menjabat Direktur yang bertanggung jawab dalam bidang operasional dan IT di BPR Lestari sejak tahun 2013. Sempat bekerja di Politeknik Ganesha Guru, pria lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Brawijaya ini aktif dalam pelatihan dan sertifikasi profesi. Pada tahun 2004, ia bergabung dengan BPR Lestari sebagai staf IT dan terus berkembang hingga memegang salah satu posisi strategis.

E *Director of Operations*

Born in Singaraja, he is the Director of Operations and IT in BPR Lestari since 2013. He started his working experience at Ganesha Guru Polytechnic, as a graduate of the Mechanical Engineering Faculty from Brawijaya University, and is active in training and professional certification. In 2004, he joined BPR Lestari as an IT staff, and his career has continued to grow. Now he holds a strategic positions in the company.



Sales Force Optimization

BPR Lestari Bali mencanangkan 2018 sebagai tahun untuk memaksimalkan tim *sales*-nya, melalui program *Sales Force Optimization* yang diimplementasikan melalui beberapa hal. Pertama, penambahan jumlah tenaga penjualan (*sales force*). Perusahaan menyadari, bahwa salah satu penentu keberhasilan selama ini (*distinction factor*) adalah jumlah *sales force* yang banyak, *sales equal to revenue*.

Artinya, semakin besar jumlah tenaga penjualannya, maka akan semakin besar keuntungan yang dihasilkan nantinya. Di samping itu, jumlah *sales force* yang besar akan mendukung kredito BPR Lestari, yaitu pelayanan yang berdasarkan *personalized service*. Sehingga BPR Lestari dapat memberikan pelayanan yang *high touch* dan *personal* kepada masing-masing individu.

Kedua, BPR Lestari akan mendidik tenaga penjualnya ke tingkat keahlian yang lebih tinggi, yaitu menjadi tenaga *sales*

yang memiliki keterampilan sebagai perencana keuangan (*financial consultant*) yang handal. Sehingga tim *sales* mampu membuat perencanaan keuangan bagi nasabahnya, dan menjadi referensi utama setiap nasabahnya untuk merencanakan investasinya.

Ketiga, *Sales Force Optimization* juga dilakukan melalui pendidikan digital marketing. Bahwa tim *sales* BPR Lestari tidak hanya memiliki keahlian dalam penjualan secara langsung (*direct sales*), namun juga mengerti dalam strategi pemasaran, terutama digital marketing. Setiap tenaga *sales* BPR Lestari tidak hanya sebagai penjual (*sales*), tetapi juga sebagai seorang pemasar (*marketer*).

📌 *BPR Lestari Bali also proclaims 2018 as a year to maximize its sales team through Sales Force Optimization program. This program includes in the addition or increase in the number of sales force. BPR Lestari realizes that one of its success factor for BPR Lestari (distinction factor) is the large enough number of sales force. BPR Lestari also believes that sales are equal to revenue. This means that the greater the number of sales people, the greater the profits will be generated later. In addition, the large number of sales force will support the BPR Lestari service credo that is based on personalized service. So BPR Lestari can provide more high-touch and personal service to each customer.*

Secondly, BPR Lestari will provide training for its sales team to make them a skillfull financial planner. The idea is that the sales team will be able to make financial plans for their customers, and become a reliable source when it comes to do investment planning for their customers.

Thirdly, Sales Force Optimization will also be enforced through digital marketing. Hence, the BPR lestari sales team is not only involved in direct sales, but also understands marketing strategy, especially digital marketing. Every sales team of BPR Lestari has to be a sales person as well as marketer.

Seizing the potential of every market

Tahun 2017, bagi Lestari Group merupakan tahun eksekusi visi *National Presence*, dengan hadir di beberapa wilayah Indonesia. Dimulai dari Jawa Timur pada tahun 2015 dengan hadirnya BPR Lestari Jatim. Kemudian disusul dengan hadirnya BPR Lestari Banten, BPR Lestari Jabar, BPR Lestari Jateng dan menyusul adalah BPR Lestari Jakarta di tahun 2017.

Perubahan nama dan manajemen yang menjadi tonggak sejarah dimulainya babak baru perusahaan. Perkembangan afiliasi dalam setahun ini pun menunjukkan perkembangan usaha yang pesat. Masing-masing afiliasi secara perlahan mulai menemukan model bisnis yang sesuai untuk menunjang usaha jangka panjangnya.

Tentu saja tidak mudah untuk memulainya, mengingat selama 2 tahun terakhir terjadi perlambatan ekonomi yang signifikan. Namun demikian, bukan berarti tak ada peluang. BPR Lestari Jatim menunjukkan perbaikan yang signifikan, sejak di akuisisi, BPR ini bukan hanya tumbuh, namun kini menjadi yang terbesar di Kota Malang, demikian pula dengan 3 BPR lainnya yang diakuisisi tahun 2016. Pembinaan di tim kerja dan infrastruktur mulai menunjukkan hasil, sekalipun belum sepenuhnya optimal, namun telah menunjukkan perbaikan arah yang signifikan. Dan BPR Lestari Jakarta yang paling bungsu masuk dalam portofolio Lestari Group, kini dalam proses awal perbaikan infrastruktur dan pengembangan karyawan.

Semua langkah strategis ini merupakan bentuk kongkrit dari misi Lestari, yakni *National Presence*.

📌 The Year of 2017, for the Lestari Group, is the year of implementing a National Presence Vision with its development in several areas of Indonesia. It was started in East Java in 2015 with BPR Lestari Jatim, followed by BPR Lestari Banten, BPR Lestari Jabar, BPR Lestari Jateng and lastly with BPR Lestari Jakarta in 2017.

Name changes and new management have become a milestone in a new era of the company. The affiliated companies in the last year have also shown a rapid business growth. Each of the affiliated companies gradually started finding a suitable business model to support their longterm business.

Obviously, this is not an easy job considering the last 2 years, there has been a significant slowing in the economy. However, this does not mean that there are no opportunities. BPR Lestari Jatim has been showing significant improvement since it was acquired, this BPR is not only growing, but also becomes the biggest BPR in Malang city. The same also has been applied to the other 3 BPR affiliates acquired in 2016. Improvement in teamwork and infrastructure has shown significant results. BPR Lestari Jakarta, as the latest addition to the Lestari Group, is in the first stage of infrastructure and staff development.

All these strategic steps are the manifestation of the Lestari mission to be a National Presence.



BPR Lestari affiliates started to implement the framework of the Lestari Growth Plan 1.0 through focusing on brand improvement, developing the quality of human capital and finding a suitable business model.



“

*After becoming number one
in Malang, we now strive to be
number one in East Java*

”



Menjejakkan Kaki Pertama Di Jawa Timur

Delapan belas tahun sudah BPR Lestari berdiri, sejak itu pula bank yang awalnya nyaris bangkrut ini mampu berbalik arah, bukan hanya bertahan, namun bertumbuh dengan pesat. Setelah menjadi *Local Champion* di tahun 2005 dengan aset Rp. 50 Miliar, secara perlahan terus berkembang hingga menjadi nomor dua terbesar kedua Nasional.

Dan pada tahun 2015 lalu, melalui *holding company*-nya, PT Lestari Capital, mulai mewujudkan visinya untuk beroperasi di level nasional (*National Presence*). Langkah kaki perdana ditapaki di Malang, dengan lahirnya BPR Lestari Jatim.

Lembaga keuangan yang berdiri pada 25 Mei 1998 dengan nama BPR Arthasari Kencana ini merupakan entitas dengan aset kurang dari Rp. 2 Milyar. Dan sejak di akuisisi pada bulan September 2015, dalam dua tahun asetnya mencapai Rp. 125 Milyar, dan kini menjadi BPR terbesar di "Kota Apel" ini. Tidak hanya dari aset, laba yang sebelumnya tercatat merah (rugi), berubah biru dalam waktu singkat. Kepercayaan masyarakat Malang pun kemudian mulai tumbuh, terbukti dengan naiknya dana pihak ketiga.

Pencapaian ini, jauh lebih cepat dari yang ditorehkan BPR Lestari Bali, yang butuh waktu 5 tahun untuk menjadi *Local Champions*. "Kami bersyukur atas pencapaian ini, selanjutnya kami akan bekerja keras untuk menjadi *Local Champions* di Jawa Timur," ujar Ika Norma Ningrum, talenta muda yang dipercaya memimpin BPR Lestari Jatim untuk "misi" ini, yang sebelumnya telah berhasil memimpin BPR Lestari Bali di kantor Sanur.

Dengan meng-copy strategi yang telah dilakukan oleh BPR Lestari Bali, Ika (Direktur Utama) dengan didampingi Moh. Hasan Basri (Direktur) yakin akan mampu membawa BPR Lestari Jatim bersaing dan kemudian menjadi *Local Champions* di Jawa Timur.

15 TAKING THE FIRST STEP IN EAST JAVA

It has been eighteen years since BPR Lestari was established, then the bank that was almost bankrupt managed to turn around, and not only survive, but manage to grow fast. After becoming a *Local Champion* in the year of 2005 with assets of IDR50 billion, BPR Lestari has continued to grow and has become the 2nd Largest National BPR.

In the year of 2015, PT Lestari Capital started realizing its mission to operate on the national level (*National Presence*). The first step is in Malang with BPR Lestari Jatim.

This financial entity established in 1998 under the name of PT BPR Arthasari Kencana it was an entity with asset less than IDR 2 billion. After becoming acquired in September 2015, during the first two years, assets have reached IDR125 billion, and have become the largest BPR in "Apple City" (Malang). Not only in terms of assets, but profits which were previously noted in 'the red' (losses) have turned 'black' (profits) in a very short time. The trust of the people in Malang has begun to grow. Proven by the increase in third party funds.

This achievement is much faster than what BPR Lestari Bali has accomplished, which took 5 years to become the *Local Champion*. "We are grateful for this achievement, we will then work hard to become the *Local Champion* in East Java," said Ika Norma Ningrum, a young talent who is trusted to lead BPR Lestari Jatim for this "mission", she has successful leading BPR Lestari Bali in the Sanur office.

By applying the same strategy for BPR Lestari Bali, Ika (President Director) accompanied by Moh. Hasan Basri (Director) shows conviction to take BPR Lestari Jatim to the next level become the *Local Champions* in East Java.

The Board of Commissioners & Directors of BPR Lestari Jatim



We will use the strategy for BPR Lestari Bali 1.0 to make BPR Lestari Jatim the largest in East Java.”

IKA NORMA NINGRUM
President Director

Ika Norma Ningrum

Direktur Utama

.....

Ia merupakan salah satu talenta terbaik yang berjuang di BPR Lestari sejak awal. Perempuan kelahiran Semarang ini, bergabung dengan BPR Lestari di tahun 2004, tak lama setelah ia lulus dari Universitas Udayana, dan menjabat sebagai sekretaris bagian umum. Ia kemudian ia mengambil peran sebagai marketing dan meraih penghargaan *The Best Sales*. Ika kemudian promosi sebagai kepala Kantor Kas. Di tahun 2015, ia mendapatkan kepercayaan lagi, menjadi Direktur Utama di BPR Lestari Jatim.

E *President Director*

She is one of the best talents who have fought along with BPR Lestari since the beginning. Born in Semarang, she joined BPR Lestari in 2004, shortly after graduating from Udayana University, starting as secretary in general affairs. Then she took on the role of marketing and achieved The Best Sales award. Ika was quickly promoted to Head of the Cash Office. In 2015, she earned the trust and become the President Director of BPR Lestari Jatim.

Moh Hasan Basri

Direktur

.....

Lulusan Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Merdeka Malang tahun 2003. Ia memulai karirnya sebagai banker sebagai staf *accounting* di Bank Pasar Harta Guna pada tahun 1997-1998. Hasan Basri kemudian menjabat sebagai Kabag Operasional ketika pindah ke BPR Arthasari Kencana pada tahun 1998. Setelah 10 tahun, ia dipercaya sebagai Direktur Operasional. Hingga kini, bersama Ika Norma Ningrum mereka menjadi duet Direktur muda untuk membesarkan BPR Lestari Jatim.

E *Director*

Graduated in Finance and Banking Management from Merdeka Malang University in 2003, he started his career as an accounting staff at Bank Pasar Harta Guna in 1997-1998. He held the position of Head of Operations when moving to BPR Arthasari Kencana in 1998. After 10 years, he is trusted as Director of Operations. Until now, with Ika Norma Ningrum, they have become a duo of young Directors for the success of BPR Lestari Jatim.



From Left : Ika Norma Ningrum - Direktur Utama, Antonius Padua Saptono Soerjo - Komisaris, Suzana Chandra - Komisaris Utama, Moh. Hasan Basri - Direktur

Suzana Chandra

Komisaris Utama

Lulus sebagai *Master of Commerce* dari University of New South Wales, Australia, Suzana Chandra telah berhasil dalam mengelola usahanya menjadi salah satu finalis di *Champion of Champion*, penghargaan usaha kecil di New South Wales, Australia. Selama 9 tahun terakhir, Bali adalah rumahnya dan dia telah menjadi Managing Director PT Lestari Living dan berkonsentrasi dalam membangun portofolio properti.

E *President Commissioners*

Graduated as Master of Commerce in Finance from University of New South Wales, Australia, Suzana Chandra had been successful in managing her business to be one of the finalists in the Champion of the Champions Small Business Awards in New South Wales, Australia. For the last 9 years, she has called Bali her home. She is the Managing Director of PT Lestari Living, concentrating on building the property portfolio and its related businesses.

Antonius Padua Saptono Soerjo

Komisaris

Nama panggilannya Saptono, selain sebagai komisaris untuk BPR Lestari Bali, ia juga dipercaya sebagai komisaris BPR Lestari Jatim dan BPR Lestari Solo. Pria kelahiran tahun 1962 ini sudah menjadi banker selama lebih dari 26 tahun. Di periode tahun 2002-2004, ia memimpin tim pemasaran untuk mengembangkan pinjaman kecil, usaha mikro dan koperasi melalui program *linkage* di Jawa Timur.

E *Commissioner*

His nickname is Saptono, serving as commissioner of BPR Lestari Bali, he is also served as a commissioner of BPR Lestari Jatim and BPR Lestari Jateng. Born in 1962, he became a banker with more than 26 years experience. In the period 2002–2004, he was the Head of the Marketing and Small Loans Development Divisions, micro businesses and cooperatives divisions through the linkage program in East Java.

“

Our mission is to make BPR Lestari Banten into a healthy bank, and in the midterm, become a Local Champion in Banten

”



Jejak Kedua

Di tanah Banten

Setelah kota pertama Malang dengan lahirnya BPR Lestari Jatim, langkah Lestari Group semakin kencang. Pada akhir Januari 2017, setelah mengakuisisi BPR Tunas Jaya Global yang berlokasi di Banten, maka lahirnya BPR Lestari Banten yang merupakan kota kedua dalam rangka mewujudkan visi *National Presence*.

BPR Tunas Jaya Global sebenarnya BPR lama yang sudah berdiri sejak 7 Juli 1989, namun pertumbuhannya tidak banyak berarti, hingga kemudian diakuisisi pada bulan Maret 2016 oleh Lestari Group.

Afiliasi ini kemudian di pimpin oleh dua talenta dari kaum hawa, Eka Desyanti dan Herlinda Dwi Yantini, yang merupakan kader dari BPR Lestari Bali. "Misi kami adalah membawa BPR Lestari Banten menjadi bank yang sehat, dan dalam jangka waktu menengah, menjadi *Local Champions* di Banten," kata Eka Desyanti.

BPR ini di akuisisi pada bulan Maret 2016 dengan aset sekitar Rp. 7 Milyar, kini asetnya mencapai Rp. 49 Milyar hanya dalam hitungan setahun. Kepercayaan masyarakat Banten pun mulai tumbuh, terlihat dari dana pihak ketiga yang meningkat. Hal yang sama juga terjadi pada produk kredit.

Dengan pergantian nama menjadi BPR Lestari Banten, diharapkan mampu menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat setempat untuk produk perbankan. Selain tentu saja dengan mengembangkan strategi *Lestari Growth Plan 1.0* dengan fokus kerja pada peningkatan *brand*, pembangunan kualitas *human capital* menjadi *deposit taking account* bank dari sisi *funding*, dan *finance the unfinanced* dari sisi *lending*.

THE SECOND STEP IN BANTEN LAND

After the first city, Malang, with the birth of BPR Lestari Jatim, Lestari Group progresses further. At the end of January 2017, after acquiring BPR Tunas Jaya Global in Banten, BPR Lestari Banten was born, the second city in the process of realizing the vision of *National Presence*.

BPR Tunas Jaya Global has been established since July 7, 1989 but the growth has not been significant, since it was acquired in March 2016 by Lestari Group. This affiliate is then led by two rising talents, Eka Desyanti and Herlinda Dwi Yantini, pioneers of BPR Lestari Bali. "Our mission is to make BPR Lestari Banten into a healthy bank and in the midterm, become the *Local Champion* in Banten," Eka Desyanti said.

This BPR was acquired in March 2016 with assets of approximately IDR 7 Billion, and in a matter of one year these assets have grown to reach IDR 49 Billion. People's trust in Banten began to grow, as shown from the increasing third party funds. Similarly, the same situation applied in the credit products.

Changing name to BPR Lestari Banten is expected to endorse people's trust in choosing banking product. On top changing name, efforts have been made to develop the *Lestari Growth Plan 1.0* through focusing on brand recognition, improving human capital, expand financing through lending, converting funds into deposit accounts.

The Board of Commissioners & Directors of BPR Lestari Banten



With the change in name, BPR Lestari Banten is expected to become one of the options for people of Banten to get quality banking products.”

EKA DESYANTI
President Director

Ni Putu Eka Desyanti

Direktur Utama

Usianya masih sangat muda, kelahiran Tabanan menjelang akhir tahun 85. Namun prestasilah yang menjadikan wanita yang akrab di panggil Eka ini di percaya sebagai Direktur Utama. Bergabung dengan BPR Lestari Bali pada tahun 2007 sebagai tenaga akunting, kemudian menjadi *Team Leader Treasury* dan berhasil memenangkan sejumlah kontes. Inilah yang membawanya dipercaya untuk mengelola BPR Lestari Banten. Bersama Linda, mereka menjadi pasangan dua Srikandi yang siap memajukan BPR Lestari di kawasan Jawa Barat ini.

E *President Director*

She is a very young lady, born in Tabanan at the end of 1985. Her achievement, have earned Eka trust to be the President Director of BPR Lestari Banten. She joined BPR Lestari Bali in 2007 as an accounting staff, then became the Team Leader of Treasury and succeeded in winning several contests. All the reason for her to lead and manage BPR Lestari Banten. Together with Linda, they have become a couple of Srikandi who are ready to develop BPR Lestari in the region of West Java.

Ni Made Herlinda Dwi Yantini

Direktur

Lulusan Universitas Udayana tahun 2006, wanita kelahiran Mataram ini menjadi tandem ideal bagi Eka selaku Direktur Utama. Sejak bergabung dengan BPR Lestari Bali di tahun 2010, Linda sudah beberapa kali menoreh prestasi ketika menjadi *Account Officer*. Hal ini pula yang mengantarkannya menjadi *Team Leader* di tahun 2014 dengan pengelolaan aset hingga Rp. 69 Miliar. Pengalamannya mengelola *team* kerja dan kemampuannya menjaga kualitas portofolio kredit menjadi bekal yang pas untuk membawa BPR Lestari Banten naik kelas.

E *Director*

A graduate of Udayana University in 2006, this woman born in Mataram became an ideal partner for Eka the President Director. Since joining BPR Lestari Bali in 2010, Linda has made several achievements working as an Account Officer. This also led her to become the Team Leader in 2014 with asset management up to IDR 69 Billion. Her experience in managing team work and her ability to maintain the performance of the loan portfolio are some of the qualities she has demonstrate to take BPR Lestari Banten to the next level.



From Left : **Ontaryo Chandra** - Komisaris Utama, **Ni Made Eka Desyanti** - Direktur Utama, **Herlinda Dwi Yantini** - Direktur, **Fanty** - Komisaris.

Ontaryo Chandra

Komisaris Utama

Duduk di jajaran Komisaris, adalah Ontaryo Chandra, pria kelahiran Lampung 52 tahun lalu. Jebolan program MDP di BCA tahun 1992 ini, pernah menjabat sebagai Wakil Pimpinan BCA Lampung (1994-1997). Keberhasilannya membenahi Cabang Utama BCA Bandar Lampung menjadikan bank tersebut bertransformasi dari PC *stand alone* menjadi *on line* secara nasional. Ia juga melakukan pembenahan sumber daya manusia, satu pengalaman yang menjadi modal berharga bagi BPR Lestari Banten untuk memulai masa depannya.

President Commissioner

Sitting in the rank of Commissioners, is Ontaryo Chandra born in Lampung 52 years ago. This graduate of BCA MDP program in 1992 has served as the Vice Branch Manager of BCA Lampung (1994-1997). He has succeeded in transforming BCA Bandar Lampung Main Branch from a stand alone PC to national online. He also has great experience in managing human resources, experience that has become an invaluable asset for BPR Lestari Banten.

Fanty

Komisaris

Komisaris lainnya adalah Fanty, lulusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara pada tahun 1991. Ia juga kemudian berkarir di BCA, dan menjabat sebagai Kepala Seksi di Cabang Asemka pada tahun 1991-1993. Pria kelahiran 1968 ini menjadi *Trainer* di bagian *Training Centre* BCA hingga tahun 1995. Tiga tahun kemudian, Fanty menduduki posisi sebagai Kepala Bidang Marketing di BCA Cabang Kuta hingga tahun 1998. Setahun berikutnya ia menjadi Komisaris di BPR Lestari, dan turut terlibat sejak awal berdirinya BPR terbesar di Bali ini.

Commissioner

Another commissioner is Fanty, an Accounting graduate from Tarumanegara University in 1991. He worked at BCA and served as Department Chief at Asemka Branch in 1991-1993. This man who was born in 1968 became a Trainer at the BCA Training Center until 1995. Three years later, Fanty served as Head of Marketing at BCA Kuta Branch until 1998. The following year he became the Commissioner of BPR Lestari and has been involved with the establishment of the largest BPR in Bali.



“
*Our journey is still long.
We will work to go the extra mile
to realize the mission of
becoming a Local Champion*
”

Jejak Ketiga

Di tanah Sunda

Sebelum Mei 2017, BPR Jaya Mora Krida beroperasi dengan aset Rp. 2 Miliar, dimana hampir Rp. 1,5 Miliar merupakan kredit macet. Bank yang berdiri sejak 19 Maret 1990 ini, sekarang memiliki aset mencapai Rp. 37 Miliar pada pertengahan Mei 2017 lalu, dengan kredit macetnya (NPL) sudah 0%, bahkan kredit yang disalurkan juga mencapai Rp. 28 Miliar, atau naik hampir 1,650 % dari sebelumnya hanya Rp. 1,6 Miliar.

Tidak hanya dari sisi kredit yang sebelumnya tercatat merah, laba pun setali tiga uang. Sejak diakuisisi pada bulan Mei 2016 lalu, cerita berganti, kini dengan nama BPR Lestari Jabar, mampu meraih laba sebesar Rp. 766 juta. Inilah sepak terjang dari jejak ketiga BPR Lestari Group setelah BPR Lestari Jatim dan BPR Lestari Banten.

Namun demikian, bukan berarti segalanya sudah aman dan dalam genggaman, misi jangka panjang yang diusung adalah membawa BPR Lestari Jabar sebagai *Local Champions* di propinsi Jawa Barat. Peran ini akan diemban oleh I Made Sutrisna, salah satu kader muda BPR Lestari Bali yang dipercaya untuk membesarkan nama Lestari di tanah Sunda.

“Perjuangan kami masih panjang, kami akan bekerja ekstra keras untuk mewujudkan misi *Local Champions* ini,” kata Sutrisna. Untuk jangka pendek, adalah membangun tim kerja dan memperbaiki infrastruktur, serta mengembangkan *human capital* agar siap bersaing.

Perlahan hasilnya mulai terlihat, masyarakat Jawa Barat, khususnya Bekasi mulai tumbuh dengan menempatkan dananya di BPR ini, dari yang sebelumnya sebesar Rp. 1,3 Miliar, menjadi Rp. 31 Miliar, peningkatan 2,284 % yang signifikan.

THE THIRD STEP IN SUNDANESE LAND

Prior to May 2017, BPR Jaya Mora Krida operated with assets of IDR 2 Billion, of which was almost IDR 1.5 Billion was a nonperforming loan. The bank, which was established on March 19, 1990, now has assets reaching IDR37 Billion as of mid-May 2017. The non-performing loan (NPL) is 0%, even credit disbursement have also is now at reached 28 Billion Rupiah, or an increase of nearly 1.650% from before, which was only IDR1.6 Billion.

Not only credit was previously recorded as in the red, but the profit was in the red as well. Since acquired in May 2016, the story has changed, now currently trading under the name BPR Lestari Jabar, the bank is able to book a profit of IDR766 million. This is the third performance of the Lestari Group, after BPR Lestari Jatim and BPR Lestari Banten.

However, it does not mean that everything is safe and on hand, as the long-term mission is to take BPR Lestari Jabar as the Local Champion in the province of West Java. And this role will be carried upon by I Made Sutrisna, one of the young cadres of BPR Lestari Bali who is in charge of making the Lestari recognizable in Sundanese land.

“Our battle is still a long way. We will work extra hard to achieve this Local Champion mission,” Sutrisna said. The short term plan is to build a working team and improve infrastructure, as well as prepare well qualified human capital.

Gradually the results have begun to show, and the people in West Java especially Bekasi have begun to place their funds in this BPR, which has grown from IDR 1.3 Billion Rupiahs to IDR 31 Billion, a significant increase of 2,284 %.

The Board of Commissioners & Directors of BPR Lestari Jabar



Untuk jangka pendek, adalah membangun tim kerja dan memperbaiki infrastruktur, serta mengembangkan human capital agar siap bersaing.”

I MADE SUTRISNA

President Director

I Made Sutrisna

Direktur Utama

Kelahiran Denpasar 29 Mei 1978, Made Trisna menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pendidikan Nasional pada tahun 2003. Namun sejak 2002, ia sudah bergabung dengan Bank Buana Indonesia sebagai Administrasi Kredit sampai tahun 2009, dan berlanjut sebagai *Team Leader* di BPR Lestari di tahun yang sama. Predikat *Best Marketing* pernah di raihnya dan menjadi anak tangga baginya hingga menjabat sebagai Direktur Utama di BPR Lestari Jabar.

E *President Director*

Born on Denpasar May 29, 1978, Made Trisna graduated from the Faculty of Management Economics Pendidikan Nasional University in 2003. But since 2002, he has joined Bank Buana Indonesia in Credit Admission until 2009, and continues as a Team Leader at BPR Lestari for the same year. He raise to be the Best in Marketing, which lead him to become President Director at BPR Lestari Jabar.

Raden Mas Bayu Prabangkara

Direktur

Merupakan lulusan *Management Trainee* dari BPR Lestari. Yakni progam pengembangan karyawan yang khusus dipersiapkan untuk menciptakan pemimpin perusahaan di masa depan. Pemuda kelahiran Denpasar 4 November 1987 ini menjawab kepercayaan tersebut dengan prestasi. Ia meraih *Best Account Officer* ketika menjabat sebagai AO di tahun 2011-2014, hingga ia menjabat sebagai *Team Leader* dan membawanya pada pencapaiannya hari ini sebagai Direktur.

E *Director*

He is a graduate from Management Trainee program at BPR Lestari, the employee development program used to create future corporate leaders. Born on Denpasar November 4, 1987, he has demonstrated great on achievement. He became the Best Account Officer when he was account officer in 2011-2014, then became Team Leader, which has brought him to his achievements today as Director.



From Left : I Made Sutrisna - Direktur Utama, Ontaryo Chandra - Komisaris Utama, Fanty - Komisaris, Raden Mas Bayu Prabangkara - Direktur.

Ontaryo Chandra

Komisaris Utama

Selain berkarir di BCA, Ontaryo juga berpengalaman mengawasi Bank Budi Internasional, atas nama pemilik hingga melakukan penjualan saham kepada pemilik yang mengelola Bank. Ia juga melakukan pembenahan divisi Audit dan divisi Pembelian di Sungai Budi Group. Pengalamannya ini melengkapi pengetahuannya akademiknya di Universitas Trisakti yang ia selesaikan di tahun 1984. Dan gelar MBA yang diraihnya di Toledo University Ohio USA tahun 1989.

E *President Commissioner*

Besides his career at BCA, Ontaryo was also in charge of supervising Bank Budi Internasional, as owner representative. He was in charge of tidying up the accounting and purchasing division at Sungai Budi Group. These experiences complemented his academic knowledge as a graduate of Trisakti University in 1984 and Toledo University Ohio-USA in 1989, where he received his MBA.

Fanty

Komisaris

Demikian pula dengan Fanty, pengalamannya sebagai *Finance Director* di Trimitra Lestari TUR sejak tahun 2004, merupakan portofolio yang melengkapi perjalanannya dalam bidang keuangan dan perbankan. Terlebih dengan pengalamannya mengajar *International trade* ketika menjadi *trainer* di BCA, akan sangat berperan besar dalam pengembangan talenta kerja di BPR Lestari Jabar dan Banten, dua BPR Lestari yang berada di Jawa Barat.

E *Commissioner*

Fanty has experience as the Finance Director at Trimitra Lestari TUR since 2004, a portfolio that compliments his career in finance and banking. On top of that, his experience as a trainer in International Trade while working at BCA will play a big role in developing talents at BPR Lestari Jabar and Banten, two of BPR Lestari affiliates located in West Java.

“

*Starting from building a good team
& proper infrastructure to create
customer experience as well as solid
teamwork.*

”



Jejak Keempat

Di Kota Solo

Setelah hadir di 3 kota dan 3 propinsi besar di Jawa Barat, Banten dan Jawa Timur, maka tidak lengkap misi *National Presence* tanpa kehadiran Jawa Tengah. Dan inilah yang kemudian mulai diwujudkan oleh Lestari Gorup, yang akhirnya tercapai pada bulan Agustus 2017 lalu.

Prosesnya dimulai dari akuisisi BPR Gondangrejo, sebuah BPR kecil yang sudah berdiri sejak 17 April 1993 dengan aset sekitar Rp. 5 Miliar ketika itu. Paska akuisisi, perubahan yang signifikan langsung terasa, asetnya naik 820% menjadi Rp. 46 Miliar. Demikian pula dengan penyaluran kredit yang signifikan, sebesar 440% dari Rp. 3,7 Miliar menjadi Rp. 20 Miliar per Juli 2017. Sedangkan dari kinerja dana pihak ketiga, mengalami pertumbuhan sebesar 833% dari Rp. 4,5 Miliar menjadi Rp. 42 Miliar di akhir Juli lalu.

Perubahan besar ini tak lepas dari ditunjuknya Dewa Putu Raka Suprpta sebagai pimpinan, dengan pengalamannya yang sukses memimpin BPR Lestari Bali Kantor WR. Supratman, Raka sudah tahu betul bagaimana membangun sebuah lembaga keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Dimulai dari membangun tim yang baik, infrastruktur yang mampu membangun *customer experience* serta tim kerja yang solid. Ditambah dengan nama BPR Lestari sebagai *brand* perusahaan yang sejauh ini sudah cukup banyak dikenal, maka diharapkan mampu menjadi salah pilihan masyarakat Jawa Tengah untuk produk perbankan yang kompetitif. Selain itu, Raka meyakini cara sukses yang sudah di terapkan oleh BPR Lestari Bali merupakan model tepat yang bisa di aplikasikan untuk Jawa Tengah.

B THE FOURTH STEP IN SOLO

After becoming present in three cities, and 3 big provinces in West Java, Banten and East Java, the National Presence mission is not complete without the presence in Central Java. With this as a consideration of the Lestari Group, have started the aquisition and finally accomplished it in August 2017.

The process started with the acquisition of BPR Gondangrejo, a small BPR established since 17 of April 1993 with assets around IDR 5 billion back then. After acquisition, significant changes happened almost instantly, with the assets increasing by 820% to IDR 46 billion. Along with the increase of credit disbursement by 440% from IDR 3,7 billion to IDR 20 billion as of July 2017. Meanwhile, third party funds grew by 833% from IDR4,5 billion to IDR42billion by the end of last July.

These significant changes closely related to the appointment of Dewa Putu Raka Suprpta as the leader. With his extensive experience succesfully leading WR Supratman Office - BPR Lestari Bali, Raka knows exactly what to do to build a sustainable and healthy financial entity.

Having started at building a good team and proper infrastructure to creating customer experiences as well as solid teamwork, BPR Lestari has become well known as the company's brand, it is expected that BPR Lestari Jateng will become one of the choices for people in Central Java for competitive banking products. On top of that, Raka is convinced that the succesful approach for BPR Lestari Bali will be the right model in Central Java.

The Board of Commissioners & Directors of BPR Lestari Jateng



The successful approach for BPR Lestari Bali, will be the right model in Central Java.”

DEWA PUTU RAKA SUPRAPTA
President Director

Dewa Putu Raka Suprapta *Direktur Utama*

BPR Lestari Bali adalah perusahaan kedua yang ia tapaki dalam karirnya. Sejak lulus dari Universitas Gajayana Malang, Raka menjadi banker di Bank Danamon (2004-2007). Pria kelahiran Temukus ini kemudian bergabung dengan BPR Lestari sebagai *Account Officer*, kemudian dipercaya menjadi Kepala Kantor. Pengalamannya di tempa dalam menjaga fungsi koordinasi seluruh anggota tim serta performanya yang baik, menjadi tiket hingga ia dipercaya sebagai Direktur di BPR Lestari Jateng.

President Director

BPR Lestari Bali is the second company which he has applied to his career. Since graduated from Gajayana University Malang, Raka became a banker at Bank Danamon (2004-2007). Born in Temukus, Raka then joined BPR Lestari as an Account Officer, later trusted to be the branch office manager. His experience is forged while maintaining his coordinator function of all the teams as well as his good performance. In turn these qualification earned him a ticket to serve as the President Director in BPR Lestari Jateng.

Franciscus Wisnu Wijaya *Direktur*

Panggilannya adalah Wisnu, kelahiran Solo, 13 Febuari 1973. Sedari awal niatnya memang berkecimpung sebagai banker, dan ini di tunjukkannya dengan kuliah di Akademi Uang dan Bank (AUB) Surakarta pada tahun 1993-1996. Selepas lulus, ia meniti karir di Asuransi Jiwasraya sebagai kepala unit hingga tahun 2001. Wisnu mulai berkenalan dengan BPR ketika melanjutkan karirnya di PT BPR Kandimadu Arta dengan berbagai bidang kerja, mulai dari di bagian *funding* hingga *lending* dari tahun 2001-2010.

Director

Wisnu was born in Solo, on February 13, 1973, and from the beginning he wanted to was become in a banker, which is why he studied at the Akademi Uang dan Bank (AUB) Surakarta from 1993-1996. After graduated, he pursued a career in Asuransi Jiwasraya as Head of the Unit until 2001. Wisnu joined BPR while working for PT BPR Kandimadu Arta in funding and lending from 2001-2010.



From Left : Dewa Putu Raka Suprpta - Direktur Utama, Antonius Padua Saptono Soerjo - Komisaris, Suzana Chandra - Komisaris Utama, Franciscus Wisnu Wijaya - Direktur.

Suzana Chandra

Komisaris Utama

Selain di BPR Lestari Jatim, wanita kelahiran Lebak ini juga komisaris di BPR Lestari Jateng. Lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1992 ini, memulai karirnya di GPU&Co sebagai *Junior Tax Consultant* hingga tahun 1995. Di tahun 1998, pengalamannya bertambah ketika bergabung dengan PB&Co sebagai *Corporate Finance Consultant*. Setelah sukses mendirikan usahanya di Sydney, ia memutuskan kembali ke Indonesia dan menjalankan usahanya sendiri.

President Commissioner

Besides serving as Commisionaire in BPR Lestari Jatim, Suzana, who was born in Lebak, also served as the commissioner at BPR Lestari Jateng. She graduated from Gadjah Mada University in 1992. She started her career as Junior Tax Consultant in GPU&Co and continued on to Corporate Finance Consultant in PB&Co. Having succeeded in building her business in Sydney, she came back to Indonesia and started her own businesses.

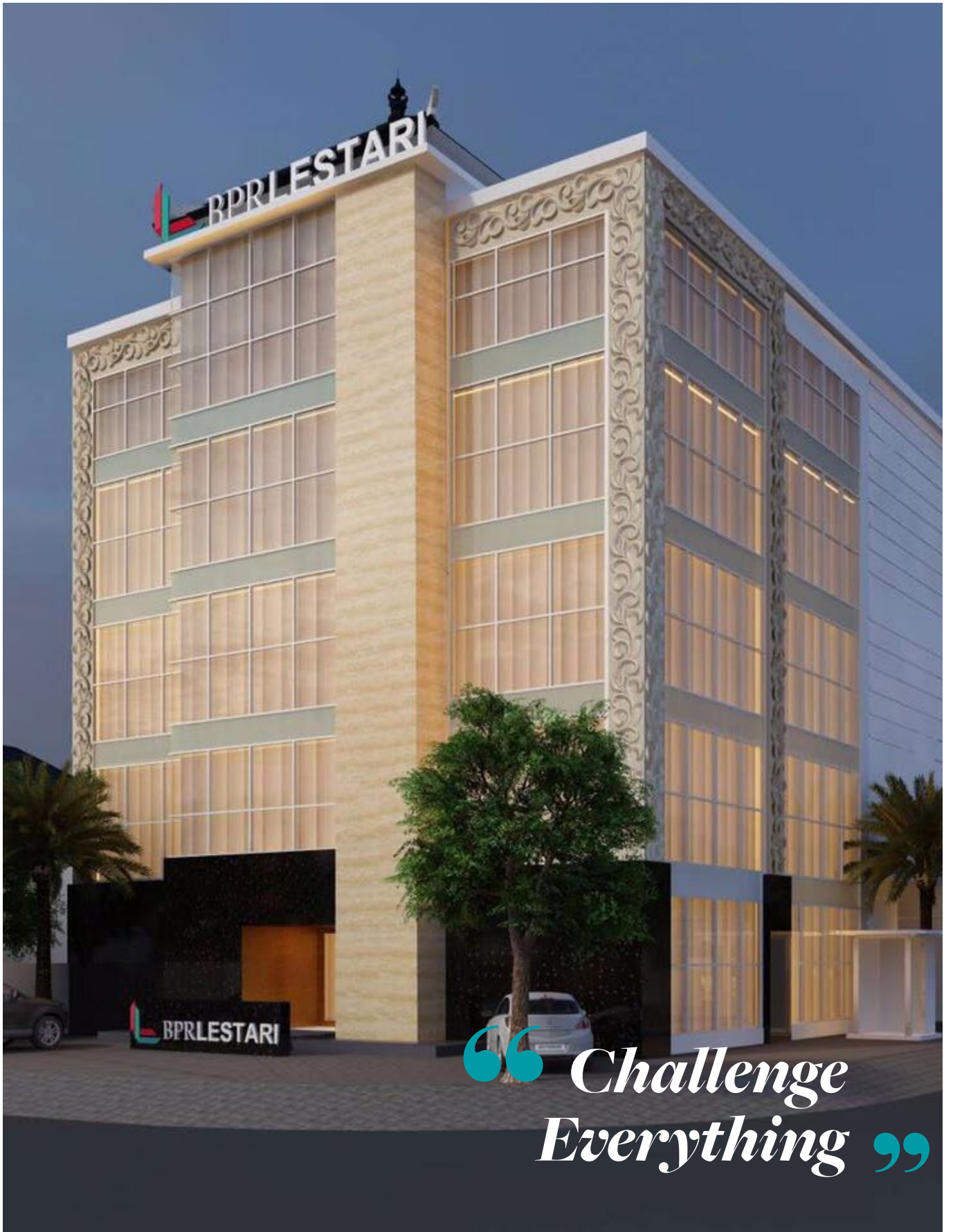
Antonius Padua Saptono Soerjo

Komisaris

Prestasinya dengan memperoleh *Outstanding Performance Award (The Best Business Manager)* ketika memimpin tim pemasaran untuk mengembangkan pinjaman kecil, usaha mikro dan koperasi melalui program *linkage*, adalah modal berharganya di BPR Lestari Jateng yang memang banyak terdapat UKM. Prestasi yang sama kembali ia torehkan ketika menjabat sebagai Denpasar UKM Center Head untuk kawasan Bali, Nusa Tenggara Timur & Nusa Tenggara Barat.

Commissioner

His achievement in getting the Outstanding Performance Award (The Best Business Manager) when leading the marketing team to develop small loans, micro-enterprises and cooperatives through the linkage program, has demonstrated that he is a valuable asset for BPR Lestari Jateng, that have many Small Medium Enterprises (SME). He has succeeded in getting the same achievement when serving as Denpasar SME Center Head for the area of Bali, East Nusa Tenggara & West Nusa Tenggara.



“ Challenge Everything ”

Jejak Kelima

Bertarung di Ibukota

Setelah pengembangan di 4 propinsi yang berbeda di tahun 2015-2016, maka di tahun 2017 lalu giliran Jakarta menjadi kota kelima dimana BPR Lestari menjejakkan kakinya. Kondisi ini tentu saja berbeda, karena Jakarta adalah ibukota, tempat pusat bisnis dengan berbagai segmentasi pasar yang semuanya tersedia. Di ibukota pula tempat perputaran uang terbesar berada, pun sebagai pusat pemerintahan. Dengan fakta ini, menjadikan Jakarta sebagai langkah yang paling menarik dalam proses pendekatannya.

BPR Lestari yang selama ini fokus dan ahli dalam usaha kecil menengah (UKM) sektor perdagangan, akan mendapat tantangan dari banyaknya institusi keuangan yang memburu sektor yang sama. Jika di dibandingkan dengan sektor properti misalnya, yang selama ini menjadi *driver* dari pertumbuhan BPR Lestari Bali. Akan tampak pemetaan pasar yang unik, karena di Bali tak seperti Jakarta, yang propertinya dikuasai oleh sejumlah pemain besar dengan kelas lahan yang luas. Bali punya banyak *developer* properti mikro dengan lahan terbatas, sistem kavling dengan klaster kecil namun jumlahnya banyak, dan mereka yang selama ini menjadi pangsa pasarnya.

Namun tentu saja visi *National Presence, Local Champion* tidak bergeser. Tetap dengan prinsip penjahit (*tailor*), mempelajari pasar dan melakukan akselerasi sendiri sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah, sesuai dengan konsep *'Can I', Continuous and Never Ending Improvement* yang selama ini menjadi semangat Lestari Group.

Dalam sejarahnya, upaya perbaikan terus-menerus yang dilakukan secara alami inilah yang mengawali transformasi BPR Lestari, yang awalnya jatuh bangkrut akibat krisis ekonomi pada 1999, hingga bertumbuh menjadi perusahaan beraset Rp. 4.5 Triliun saat ini. Jika bertarung di ibukota adalah satu tantangan tersendiri, maka sekarang tantangan itu siap dihadapi. *Challenge accepted!*

THE FIFTH STEP, BATTLE IN THE CAPITAL CITY

After the development of 4 different provinces in 2015 - 2016, 2017 is Jakarta's turn to be the fifth city where BPR Lestari steps in. And of course this is quite different as Jakarta is the capital city, which is the centre of all businesses with various market segments. This is where the largest money circulation, as well as the center of government. Taking these facts into account, Jakarta is considered as the most interesting process.

BPR Lestari which has focused on, and considered as an expert in small to medium enterprises (SMEs) trade sector, will be facing many challenges from lots of financial institutions that are focusing on the same sector. In comparison to the property sector, for example, which has been the push factor for the growth of BPR Lestari Bali. It will show a different unique market mapping because unlike Bali, Jakarta's properties market is dominated by some big players with substantial large parcels of lands. While Bali has a lot of micro property developers with relatively smaller sizes of land, these small cluster systems have been our market share.

However, our vision of a National Presence, Local Champion remains firm. Consistent with tailored principles, learn in the market and adjusting with the acceleration based on the local culture, inlined with the phrase concept "Can I", Continuous and Never Ending Improvement which has been the spirit of the Lestari Group.

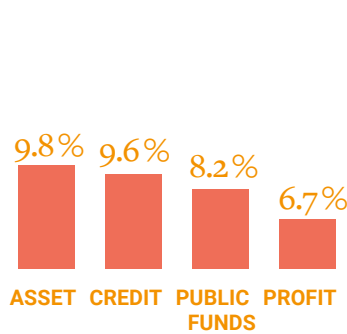
Historically, the never ending continuous improvement effort has naturally initiated the transformation of BPR Lestari, which initially went into bankruptcy due to the economic crisis in 1999, until it grew and become a company with an asset of IDR 4.5 Trillion. So, If the battle in the capital city is a challenge of this kind, then we are ready to face the challenge. Challenge accepted!

BPR Lestari Bali

Di tengah kondisi kualitas kredit yang melemah di tahun 2017 lalu, BPR Lestari tetap mengedepankan penerapan kebijakan kredit yang berhati-hati dalam penyalurannya, melalui penerapan manajemen risiko kredit yang *prudent* guna menjaga kualitas kredit dan meminimalkan peningkatan kredit bermasalah. Hal ini cukup berhasil dilaksanakan sehingga membukukan kinerja keuangan konsolidasi yang solid, dan secara konsisten memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

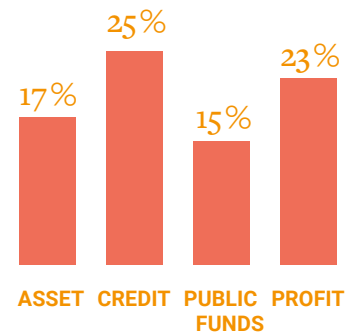
Per Desember 2017, tingkat rasio *Non Performing Loan* berada di level 1,96%. Angka ini mengalami sedikit kenaikan, namun masih dalam level yang sehat, bahkan masih dibawah rata-rata rasio industri BPR di Bali yaitu sebesar 8,03% (per Oktober 2017). Sedangkan dari sisi perbandingan penghimpunan dana dan penyaluran kredit (*Loan to Deposit Ratio* - LDR) masih berada di posisi wajar yaitu 62,60%.

Indikator utama keuangan lainnya juga menunjukkan tingkat kesehatan yang wajar. Permodalan masih berada pada tingkat yang sehat dan diatas yang dipersyaratkan oleh otoritas dengan rasio CAR (*Cash Adequacy Ratio*) sebesar 13,35%. Tingkat efisiensi juga semakin baik dari tahun sebelumnya dengan catatan rasio BOPO sebesar 70,11%. Sedangkan tingkat pengembalian atas aset (*Return on Asset* – ROA) tercatat sebesar 4,36%, lebih baik dari rata-rata industri sebesar 2,61% dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity* – ROE) tercatat sebesar 41,10%, juga lebih baik dari rata-rata industri sebesar 23,48% (per Oktober 2017).



BUSINESS GROWTH 2017

- Assets IDR 4,5 Trillion, growth IDR 406 Billion (9,89%) from Rp. 4,1 Trillion (2016).
- Credit disbursements IDR 2,5 Trillion, growth IDR 224 Billion (9,56%) from IDR 2,34 Trillion (2016).
- Public funds Rp. 3,4 Trillion growth IDR 260 Billion (8,17%) from IDR 3,182 Trillion (2016).
- Profit IDR 183,5 Billion, growth IDR 11,5 Billion (6,68%) from IDR 172 Billion (2016).



BUSINESS GROWTH TARGET 2018

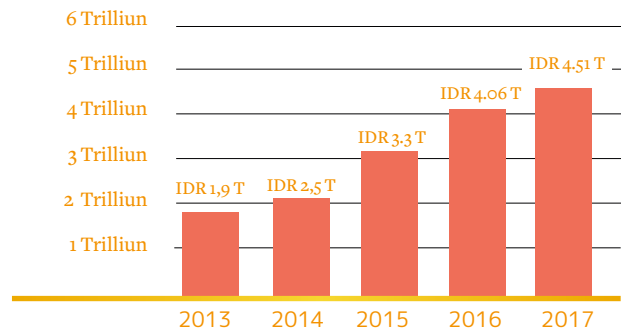
- Assets growing 16.69% from IDR 4,5 Trillion (2017) to IDR 5,4 Trillion
- Credit disbursements IDR 3,2 Trillion, growing 24,67% from IDR 2,5 Billion (2017).
- Public Funds IDR 3,95 Trillion, growth IDR 507 Billion (14,74%).
- Profit growth 22.62% (IDR 41,5 Billion) from IDR 183,5 Billion (2017) to IDR . 225 Billion.

ⓔ In the middle of the declining credit quality conditions during 2017, BPR Lestari has continued to prioritize the credit policies, through the credit risk management in order to maintain credit quality and minimize the increase of non-performing loans. This has been quite successfully implemented and has been recorded as a solid consolidated financial performance, and has consistently given added values to the stakeholders.

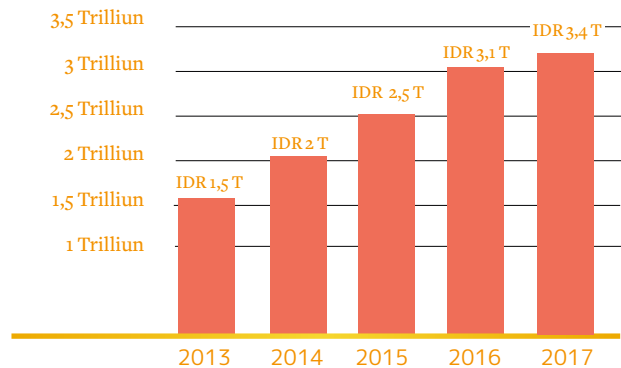
As of December 2017, the rate of Non performing loans were at 1.96%. This number has slightly increased but still at a healthy level, even below the average ratio of the BPR industry in Bali which has amounted 8.03% (per October 2017). While the Loan to Deposit Ratio (LDR) was still at a reasonable position of 62.60%.

Other key financial indicators also show a reasonable level of health. Capital is still at a healthy level and above the ratio required by the authority, with Capital Adequacy Ratio (CAR) of 13.35%. The efficiency level is also better than the previous year with a BOPO ratio of 70.11%. While, The Return On Assets (ROA) recorded at 4.36% which is better than the industry average of 2.61% and the Return On Equity (ROE) recorded at 41.10% is also better than the industry average of 23.48% (as of October 2017).

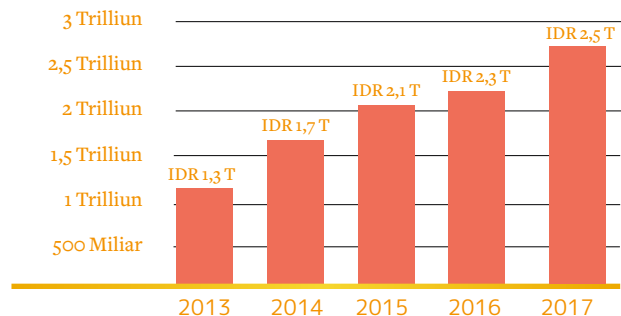
ASSETS



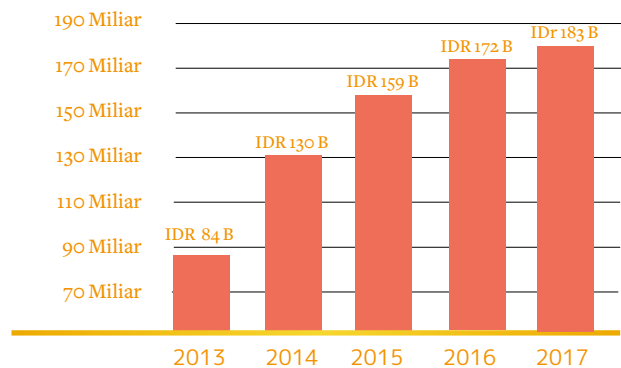
PUBLIC FUNDS



CREDIT



PROFIT



BPR Lestari Affiliates

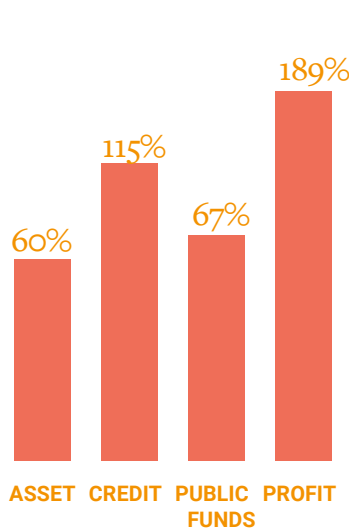
Secara konsolidasi, bisnis afiliasi membukukan kinerja keuangan yang positif, dengan aset pertumbuhan sebesar Rp. 136 Miliar, tumbuh sebesar 111% dari Rp. 122 Miliar menjadi Rp. 258 Miliar di tahun 2017. Juga terdapat peningkatan penghimpunan dana masyarakat sebesar Rp. 125 Miliar (tumbuh sebesar 118% dari Rp. 106 Miliar menjadi Rp. 231 Miliar).

Sedangkan dari penyaluran kredit, afiliasi mengambil langkah proaktif namun tetap berhati-hati dalam menstimulasi pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit tercatat sebesar Rp. 92 Miliar atau tumbuh sebesar 195% dari Rp. 47 Miliar menjadi Rp. 139 Miliar. Dari sisi laba pun, beberapa afiliasi sudah mulai mencatatkan hasil yang positif, angka-angkanya sudah mulai membiru.

E From a consolidation point of view, business affiliates have recorded a positive financial performance with growth assets at IDR136 Billion, this is 111% growth from IDR 122 Billion to IDR 258 Billion in 2017. There is also an increase in public funds at 125 Billion Rupiahs (growing 118% from 106 Billion Rupiahs to 231 Billion Rupiahs).

In credit disbursements, the affiliates have taken proactive steps but remain prudent in stimulating credit growth. The credit growth was recorded at IDR92 Billion or grew by 195 % from IDR47 Billion to IDR139 Billion. In terms of profit, some affiliates have started to record some profit.

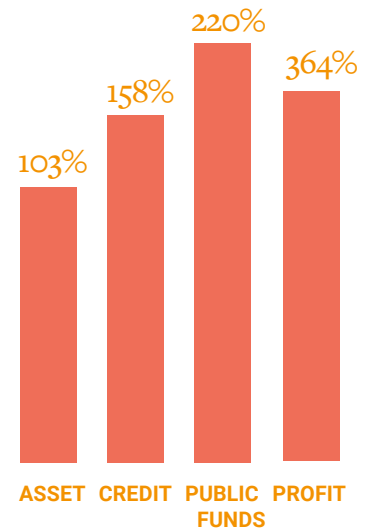
BPR LestariJatim



BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets IDR 200 Billion, growing IDR 75,48 Billion (60,6%) from 2017.
- Credit disbursements growing 115,18% to IDR 130 Billion from 2017 IDR 60,4 Billion.
- Target public funds IDR 181 Billion, growing IDR 72,64 Billion (67,03%).
- Profit IDR 6 Billion or growing IDR 3,92 Billion (189,4%) from 2016.

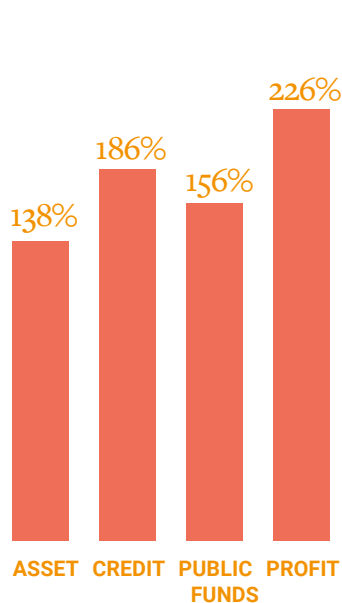
BPR LestariBanten



BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets IDR 100 Billion, growing IDR 50,84 Billion (103,42%) from 2017.
- Credit disbursements IDR 80 Billion, growing 158% from 2017 IDR 30,9 Billion.
- Public Funds IDR 98 Billion, growth IDR 67,37 Billion or 220%.
- Profit IDR 2 Billion or growing to IDR 2,7 Billion (363,70%) compared to 2017.

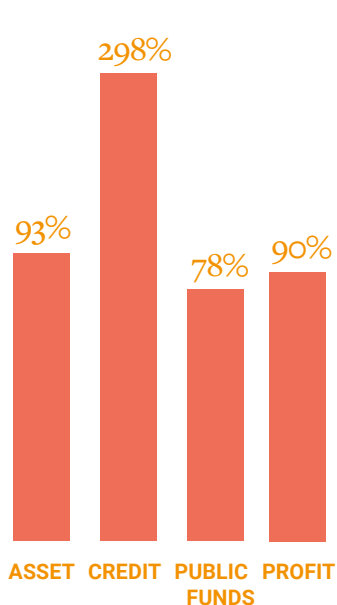
BPR Lestari Jabar



BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets IDR 90 billion, growing IDR 52,24 Billion or 138,3% from 2017.
- Credit disbursements IDR. 80 Billion, growing 186% from 2017 IDR 27,96 Billion.
- Public Funds IDR 80 Billion, growing IDR 48,7 Billion or 155,9%.
- Profit IDR 2,5 billion or growing IDR 1,73 Billion (226,3%) from 2017.

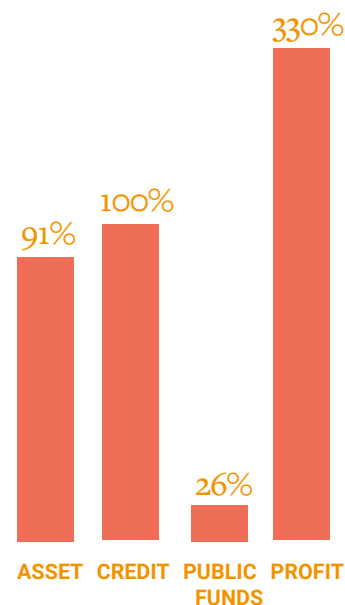
BPR Lestari Jateng



BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets growth IDR 90 billion to IDR 43,33 Billion (92,8%) from 2017.
- Credit disbursements IDR 80 Billion, growth 298% from 2017 IDR 20 Billion.
- Public Funds IDR 75 Billion, growing IDR 32,9 Billion (78,4%).
- Profit growth IDR 2 Billion.

BPR Lestari Jakarta



BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets growing to IDR 45 Billion, growth IDR 41,1 Billion or 91%.
- Credit disbursements IDR 30 Billion or growing 100% from previous years.
- Public funds IDR. 34 billion, growth IDR 33,9 billion or 100%.
- Profit IDR 700 million or growing IDR 1 Billion (330%) compared to 2017.

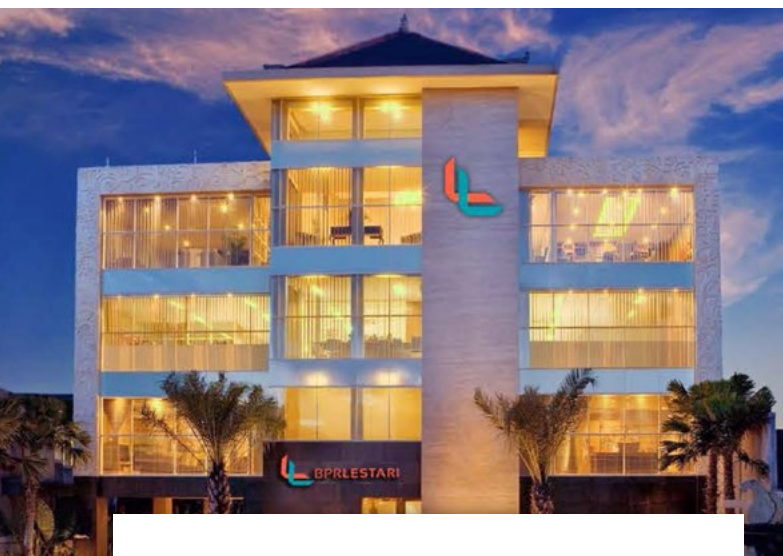
Financial Review

Salah satu ukuran kesehatan dan performa Bank adalah rasio keuangannya, meliputi :

- *Capital Adequacy Ratio [CAR]*, kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.
- *Return on Equity [ROE]* adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih perusahaan.
- *Return on Asset [ROA]* Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
- *Net Performing Loan [NPL]*, perbandingan antara kredit lancar dan kredit tidak lancar.
- *Loan to Deposit Ratio [LDR]*, merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank
- *Operation Efficiency [BOPO]*, perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional bank.

One measure of bank health and performance is its financial ratio which consists of:

- *Capital Adequacy Ratio [CAR]* is the capital required that serves as risk mitigation against potential losses
- *Return on Equity [ROE]* is a ratio that measures the ability of the bank to earn the net profits for the company.
- *Return on Assets [ROA]* is a ratio that measures the management ability in making profit.
- *Non Performing Loan [NPL]* is the comparison between credit / loans and non performing credit/loans
- *Loan to Deposit Ratio [LDR]* is the ratio of total loans versus Third Party Funds
- *Operation Efficiency [BOPO]* is a comparison of operating expenses to operating income.



BPR Lestari Bali

INDICATOR	2015	2016	2017
CAR	10.66%	13.54%	13.35%
ROE	53.39%	46.12%	41.10%
ROA	5.46%	4.60%	4,36%
NPL	0.6438%	1.29%	1,96%
LDR	73.89%	62.82%	62,60%
BOPO	70.46%	71.86%	70,11%

* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Bali tahun 2017



BPR Lestari Jatim

INDICATOR	2015	2016	2017
CAR	-	12,19	12.17%
ROE	-	22,33	26.14%
ROA	-	2,48	2.14%
NPL	-	0,38	2.83%
LDR	-	42,72	50.39%
BOPO	-	83, 84	85.26%

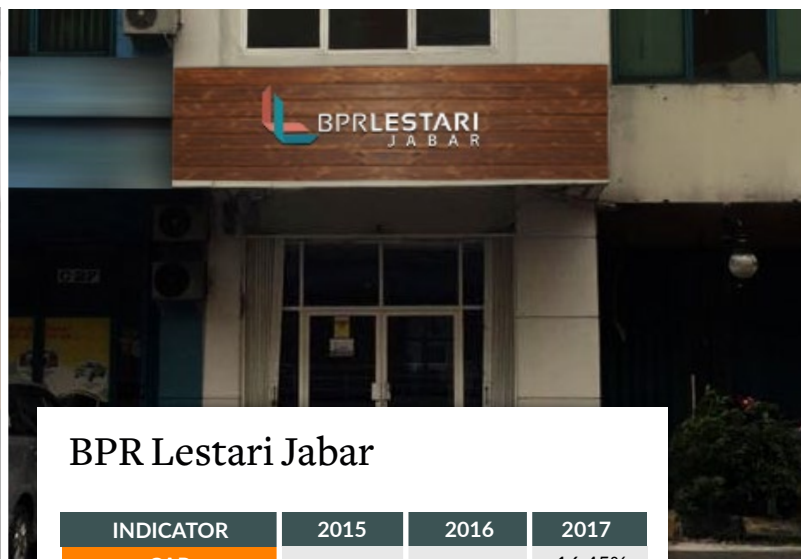
* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jatim tahun 2017



BPR Lestari Banten

INDICATOR	2015	2016	2017
CAR	-	-	12.09%
ROE	-	-	(-17.96%)
ROA	-	-	(-1.89%)
NPL	-	-	3.18%
LDR	-	-	79.13%
BOPO	-	-	114.25%

* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Banten tahun 2017



BPR Lestari Jabar

INDICATOR	2015	2016	2017
CAR	-	-	16.45%
ROE	-	-	27.30%
ROA	-	-	3.25%
NPL	-	-	0%
LDR	-	-	93.58%
BOPO	-	-	79.74%

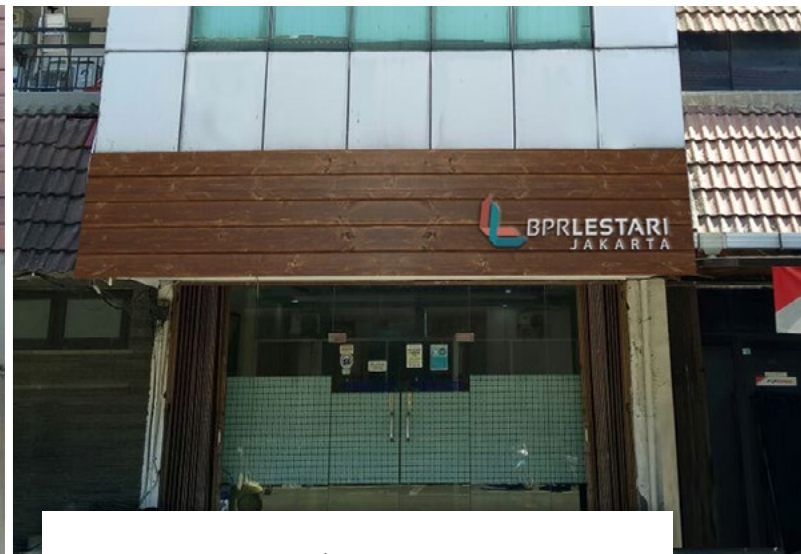
* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jabar tahun 2017



BPR Lestari Jateng

INDICATOR	2015	2016	2017
CAR	-	-	17.72%
ROE	-	-	(2.42%)
ROA	-	-	(0.47%)
NPL	-	-	1.76%
LDR	-	-	57.87%
BOPO	-	-	104.21%

* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jateng tahun 2017



BPR Lestari Jakarta

INDICATOR	2015	2016	2017
CAR	-	-	370.6%
ROE	-	-	(-8.16%)
ROA	-	-	(-8.67%)
NPL	-	-	0%
LDR	-	-	0%
BOPO	-	-	119.58%

* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jakarta tahun 2017



KAP. DRS WAYAN SUNASDYANA
Certified Public Accountant (CPA) Firm License KEP-201/KM.17/1999
STT OAI PRIMA NET No.S-502/MK.1/2014
Audit, Management and Taxes Consultants



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 004/KAP.WS/LAI/I/2018

Direksi dan Pemegang Saham
PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
Jalan Teuku Umar No. 110,
Denpasar - Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR SRI ARTHA LESTARI, yang terdiri atas Neraca tanggal 31 Desember 2017, dan Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lain.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan yang bertujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan entitas PT. BPR SRI ARTHA LESTARI tanggal 31 Desember 2017, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

KAP WAYAN SUNASDYANA
NIKU-KAP 99.2.0343 J
Certified
Public
Accountant
I Wayan Sunasdyana, CPA
NRAP/AP-0833

25 Januari 2018

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
NERACA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 Dalam satuan Rupiah

ASET

	Catatan	2017	2016
Kas	2b,3	6.002.989.350	5.119.756.650
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	53.267.799.424	49.119.992.764
Penempatan pada bank lain	2d,2f,5	1.631.072.907.000	1.518.659.700.349
Penyisihan kerugian		(7.205.882.228)	(6.157.387.258)
Total		1.623.867.024.772	1.512.502.313.091
Kredit yang diberikan	2e,2f,6	2.547.983.025.585	2.330.254.910.032
Penyisihan kerugian		(14.594.360.655)	(13.219.123.120)
Total		2.533.388.664.930	2.317.035.786.911
Agunan yang diambil alih	2g,7	78.932.234.476	57.843.257.831
Aset tetap dan inventaris	2h,8	84.179.050.815	74.712.264.280
Akumulasi penyusutan		(14.280.260.591)	(10.808.194.636)
Total		69.898.790.224	63.904.069.644
Aset tidak berwujud	2i,9	912.869.949	767.881.236
Aset lain-lain	2j,10	103.078.387.736	58.553.299.471
JUMLAH ASET		4.469.348.760.861	4.064.846.357.598

KEWAJIBAN

Kewajiban segera	2k,11	12.400.646.272	13.185.778.637
Utang bunga	2l,12	14.528.688.570	13.811.473.551
Utang pajak	2m,13	4.414.189.665	4.187.017.267
Simpanan	2n,14	3.161.176.531.890	2.934.802.104.356
Simpanan dari bank lain	2o,15	281.120.995.227	240.397.987.382
Pinjaman diterima	2p,16	484.580.264.724	424.543.427.761
Kewajiban imbalan kerja	2q,17	1.850.994.685	200.000.000
Pinjaman subordinasi	2r,18	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Kewajiban		4.010.072.311.033	3.681.127.788.954

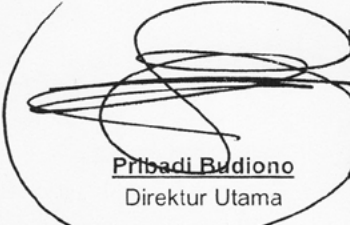
EKUITAS

Modal disetor	19	278.500.000.000	214.000.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	20	12.785.548.880	9.352.255.773
Saldo laba :	21		
Cadangan umum		30.000.000.000	30.000.000.000
Belum ditentukan tujuannya		137.990.900.949	130.366.312.871
Total		167.990.900.949	160.366.312.871
Jumlah Ekuitas		459.276.449.829	383.718.568.644

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

4.469.348.760.861 **4.064.846.357.598**

Denpasar, 25 Januari 2018


Priyadi Budiono
 Direktur Utama



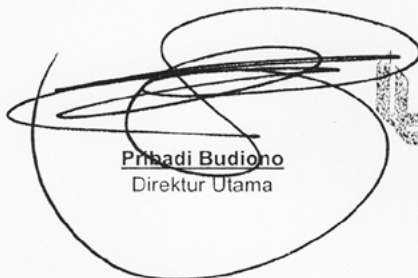

I Made Wenten Budiada
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
 LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 Dalam satuan Rupiah

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga :	2s,22		
Bunga kontraktual		585.220.726.338	575.231.876.596
Provisi		20.135.401.066	23.454.042.645
Biaya transaksi		(82.398.460)	(322.249.501)
Jumlah Pendapatan Bunga		605.273.728.943	598.363.669.740
Beban Bunga	2s,23	314.162.596.430	326.431.404.370
Pendapatan Bunga Bersih		291.111.132.513	271.932.265.370
Pendapatan Operasional Lain	2s,24	19.476.862.261	14.745.144.149
Jumlah Pendapatan Operasional		310.587.994.774	286.677.409.519
Beban Operasional :			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito	2f,2s,5	1.048.494.970	3.005.788.498
Beban penyisihan kerugian kredit	2f,2s,6	1.632.945.186	1.002.272.944
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	2h,2s,8	3.972.196.527	2.937.256.036
Beban amortisasi aset tidak berwujud	2i,2s,9	204.610.055	40.978.981
Beban pemasaran	2s,26	7.779.874.917	6.774.171.971
Beban umum dan administrasi	2s,27	109.204.423.727	99.934.408.718
Jumlah Beban Operasional		123.842.545.382	113.694.877.148
LABA OPERASIONAL		186.745.449.392	172.982.532.371
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	2s,28	8.771.553.974	5.239.308.215
Beban non operasional	2s,28	(12.020.964.039)	(5.551.378.949)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(3.249.410.064)	(312.070.733)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		183.496.039.328	172.670.461.637
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2u,13	46.671.451.250	43.486.959.000
LABA BERSIH		136.824.588.078	129.183.502.637

Denpasar , 25 Januari 2018

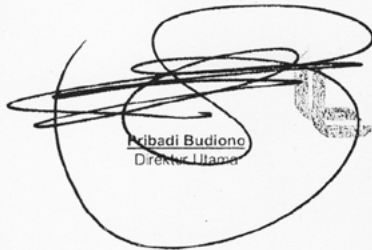

 Priyadi Budiono
 Direktur Utama


 I Made Wenten Budiada
 Direktur

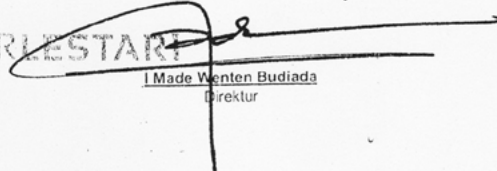
PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 Dalam satuan Rupiah

	Catatan	Modal disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo laba		Jumlah
				Cadangan Umum	Laba belum ditentukan tujuannya	
Saldo Per 31 Desember 2015		100.000.000.000	4.614.751.773	20.000.000.000	174.702.207.934	299.316.959.707
Tambahan modal disetor	19	114.000.000.000	-	-	-	114.000.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	20	-	4.737.504.000	-	-	4.737.504.000
Tambahan atas saldo laba ditahan	21	-	-	-	1.130.602.300	1.130.602.300
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-
Dividen	21	-	-	-	(164.650.000.000)	(164.650.000.000)
Laba Bersih		-	-	-	129.183.502.637	129.183.502.637
Saldo Per 31 Desember 2016		214.000.000.000	9.352.255.773	30.000.000.000	130.366.312.871	383.718.568.644
Tambahan modal disetor	19	64.500.000.000	-	-	-	64.500.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	20	-	3.433.293.107	-	-	3.433.293.107
Dividen	21	-	-	-	(129.200.000.000)	(129.200.000.000)
Laba Bersih		-	-	-	136.824.588.078	136.824.588.078
Saldo Per 31 Desember 2017		278.500.000.000	12.785.548.880	30.000.000.000	137.990.900.949	459.276.449.829

Denpasar , 25 Januari 2018


 Kribadi Budiono
 Direktur Utama

 BPR LESTARI

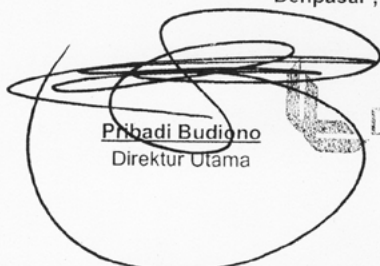

 I Made Wenten Budiada
 Direktur

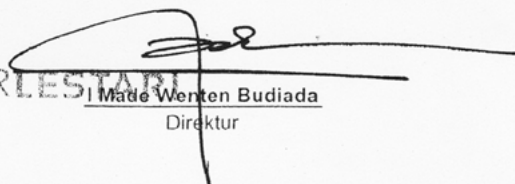
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SRI ARĤHA LESTARI
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 Dalam satuan Rupiah

	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba Bersih	136.824.588.078	129.183.502.637
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan :		
Penyusulan aset tetap	3.972.196.527	2.937.256.036
Penghapusan akumulasi penyusutan aset tetap	(500.130.572)	(471.450.714)
Penyisihan kerugian (pemulihan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	1.048.494.970	3.005.788.498
Kredit yang diberikan	1.632.945.186	1.002.272.944
Penghapusbukuan kredit	(257.707.652)	(415.021.067)
Amortisasi :		
Provisi/biaya transaksi	7.104.608.349	3.172.687.925
Aset tidak berwujud	204.610.055	40.978.981
Biaya transaksi tabungan/deposito dari pihak ketiga bukan bank	899.711.619	1.273.635.398
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(4.147.806.661)	(4.527.909.757)
Kredit yang diberikan	(224.832.723.902)	(134.602.107.029)
Agunan yang diambil alih	(21.088.976.645)	(44.983.676.740)
Aset lain-lain	(44.525.088.265)	(18.243.618.469)
Kewajiban segera	(785.132.366)	2.570.535.309
Utang bunga	717.215.019	588.858.379
Utang pajak	227.172.398	(2.168.091.585)
Simpanan :		
Tabungan	31.844.736.054	(19.255.994.021)
Deposito berjangka	193.629.979.861	648.857.799.873
Simpanan dari bank lain	40.723.007.844	(17.751.556.827)
Pinjaman diterima	60.036.836.964	(11.478.304.607)
Kewajiban imbalan kerja	1.650.994.685	200.000.000
Arus kas neto dari aktivitas Operasi	184.379.531.546	538.935.585.164
Arus kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(9.466.786.535)	(45.309.180.846)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(349.598.767)	(772.962.163)
Arus kas neto dari aktivitas Investasi	(9.816.385.302)	(46.082.143.010)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Pinjaman subordinasi	-	38.000.000.000
Modal disetor	64.500.000.000	114.000.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	3.433.293.107	4.737.504.000
Dividen	(129.200.000.000)	(164.650.000.000)
Tambahkan atas saldo laba ditahan	-	1.130.602.300
Arus kas neto dari aktivitas Pendanaan	(61.266.706.893)	(6.781.893.700)
KENAIKAN ARUS KAS	113.296.439.351	486.071.548.454
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.523.779.456.999	1.037.707.908.545
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.637.075.896.350	1.523.779.456.999

Denpasar , 25 Januari 2018


 Priadi Budiono
 Direktur Utama


 Made Wenten Budiada
 Direktur

CONTACT

BPR Lestari & Affiliates

BPR LESTARI HEAD OFFICE

BPR Lestari Teuku Umar

Kepala Kantor : Hengky K Chandra
Jl. Teuku Umar No. 110 Denpasar
Telp. 0361-246706 (hunting)

DENPASAR BRANCH OFFICES

BPR Lestari Thamrin

Kepala Kantor : Olivia Isvansony
Jl. Thamrin No. 31 Denpasar
Telp. 0361-424882

BPR Lestari Gatsu Tengah

Kepala Kantor : Joko Wiyanto
Jl. Gatot Subroto No. 356 Denpasar
Telp. 0361-8450016

BPR Lestari Renon

Kepala Kantor : Ni Made Dewi Yuniati
Pertokoan Dewata Square Jl. Letda Tantular
No. 1 Blok A 16 Denpasar Telp. 0361-229931

BPR Lestari Melati

Kepala Kantor : I Made Suparka
Jl. Melati No. 69 Denpasar
Telp. 0361-222201

BPR Lestari Tohpati

Kepala Kantor : Sagung Antari
Jl. Wr Supratman No. 311 Denpasar
Telp 462021

BPR Lestari Sanur

Kepala Kantor : Made Warjana
Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar
Telp 288331

BPR Lestari WR Supratman

Kepala Kantor : Ni Ketut Kariati
Jl. Wr Supratman No. 141 Denpasar
Telp 226213

BPR Lestari Hayam Wuruk

Kepala Kantor : I Kadek Wiryanata
Jl. Hayam Wuruk No. 103 Denpasar
Telp 222191

BPR Lestari Benoa

Kepala Kantor : I Gst Ayu Anggraeni
Ruko Istana Regency Jl. Diponegoro No. 677
Pesanggaran Telp 729047

BPR Lestari Renon Square

Kepala Kantor : I B Anom Darmawan
Pertokoan Merdeka Square Jl. Raya Puputan Renon
No. 174 Telp 247547

BPR Lestari Gatsu Barat

Kepala Kantor : Ni Made Kendriani
Jl. Gatot Subroto Kav 2 No. 3 Denpasar.
Telp 0361- 419928

BPR Lestari Sesetan

Kepala Kantor : I Wayan Suweta
Jl. Raya Sesetan No. 341 Denpasar
Telp 729044

JIMBARAN BRANCH OFFICE

BPR Lestari Jimbaran

Kepala Kantor : A.A Istri Okaini
Jl. Raya Uluwatu No. 46, Jimbaran
Telp (0361) 4468794

LESTARI GROUP

BPR Lestari Jatim

Direktur Utama : Ika Norma Ningrum
Jl. Raya Mondoroko No. 20 kav 3 Malang
Telp (0341) 450712

BPR Lestari Jabar

Direktur Utama : I Made Sutrisna
Jl. Jenderal Sudirman Grandmall Bekasi, Blok C/26
Kranji, Bekasi
Telp (021) 88954734

BPR Lestari Banten

Direktur Utama : Ni Putu Eka Desyanti
Ruko Financial BA2 - 20 Gading Serpong
Kecamatan Kelapa Dua,
Kabupaten Tangerang, Banten
Telp (021) 54220444

BPR Lestari Jateng

Direktur Utama : Dewa Putu Raka Suprpta
Jl. Slamet Riyadi Ruko No. A3, Surakarta
Telp (0271) 710 033

BPR Lestari Jakarta

Direktur Utama : -
Ruko Taman Kebon Jeruk Blok A IX No. 14
Jalan Meruya Ilir Raya Jakarta Barat 11630
Telp. (021) 5862828

PT. BPR SRI ARTHA LESTARI
Jl. Teuku Umar 110 Denpasar
T. (0361) 246706
F. (0361) 246705

www.bprlestari.com